


**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI
SDN SIDOMULYO 1 WONOSALAM, KAB. DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



| |
|---|
| ACC SIDANG SKRIPSI |
|  |
| Yogyakarta, 15 Juni 2023 |
| Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd. I |

Disusun oleh:

Dwi Setyaningrum

NIM:19422096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK DI
SDN SIDOMULYO 1 WONOSALAM, KAB. DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Dwi Setyaningrum

NIM:19422096

Pembimbing

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd. I

**PROGRAM SUTDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dwi Setyaningrum

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam, Kab. Demak

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini peneliti buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 Juni 2023



Dwi Setyaningrum

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurung km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam Kab. Demak
Disusun oleh : DWI SETYANINGRUM
Nomor Mahasiswa : 19422096

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I. (...*Syaifulloh Yusuf*...)
Penguji I : Edi Safitri, S.Ag, MSI (...*Edi Safitri*...)
Penguji II : Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd. (...*Ahmad Zubaidi*...)
Pembimbing : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. (...*Burhan Nudin*...)



Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Dr. D. H. Asmuni
Dr. D. H. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Hal : Tugas Akhir
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, dengan surat nomor : 508/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Nama : Dwi Setyaningrum
Nomor NIM : 19422096
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam kab. Demak

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Setyaningrum

NIM : 19422096

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian: Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam, kab. Demak.

Menyatakan bahwasannya berdasarkan pada proses serta hasil bimbingan skripsi selama ini, juga dengan dilakukannya perbaikan skripsi, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur dan penuh keberkahan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa bantuan mereka, penulis tidak akan bisa mencapai pencapaian ini. Oleh karena itu, penulis ingin secara khusus menyampaikan persembahan istimewa kepada:

Kedua Orang Tua Terima kasih tak terhingga kepada bapak dan ibu tercinta, yang selalu memberikan cinta, dukungan, dan dorongan dalam setiap langkah hidupku. Doa dan harapan kalian menjadi pendorongku untuk tetap berjuang hingga akhir menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terimakasih diucapkan kepada Dosen Pembimbing saya, Bapak Burhan Nudin, SPd.I., M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dalam penelitian ini. Ilmu dan pengalaman yang diberikan oleh beliau telah membentuk penulis menjadi lebih baik dalam memahami dan menguasai bidang studi ini.

Terima kasih juga kepada teman-teman (Sitya Haryani, Vika Maudy, Rini Magfiroh, Gita Ayu, Rahmadiyah Nur dan Aditya Zidan.) yang sudah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini. Kalian adalah sosok-sosok yang selalu siap mendengarkan, memberikan nasehat, serta memberikan semangat ketika penulis merasa lelah dan putus asa. Semoga skripsi ini bisa menjadikan sumber rujukan dan masukan untuk dapat mengetahui, terkait dengan “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam Kab. Demak.”

Abstrak

Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam Kab. Demak

Oleh:

Dwi Setyaningrum

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk di tingkat sekolah dasar. SDN Sidomulyo 1 sebagai salah satu sekolah dasar yang juga menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa problematika yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SDN Sidomulyo 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis problematika yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sidomulyo 1 serta memberikan rekomendasi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Melalui pengumpulan data, melalui observasi, wawancara, dan analisis data, penelitian ini merupakan beberapa problematika dalam pembelajaran PAI di SDN Sidomulyo 1. Pertama, kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa di sekolah kurang mencapai pembelajaran PAI. Kedua, kurangnya sumber daya sekolah, sehingga siswa tidak bisa maksimal dalam pembelajaran. Ketiga kurangnya minat dan motivasi siswa yang menyebabkan siswa tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan untuk mengatasi problematika pembelajaran PAI di SDN Sidomulyo 1. Pertama, mengajarkan dan menambakan waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga siswa lebih bisa efektif dan dapat belajar secara maksimal. Kedua, memberikan fasilitas dan strategi pembelajaran. Ketiga, memberikan motivasi kepada siswa untuk memberikan semangat yang cukup bagi pemahaman konsep dan praktik agama secara mendalam.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

Abstract

Teachers' Efforts in Overcoming Problems of Islamic Religious Education for Students at SDN Sidomulyo 1 Wonosalam Kab. Demak

By:

Dwi Setyaningrum

Islamic Religious Education is one of the important components in the education curriculum in Indonesia, including at the elementary school level. SDN Sidomulyo 1 is one of the elementary schools that also organizes Islamic Religious Education learning. However, in practice, there are several problems that arise in the implementation of Islamic Religious Education learning at SDN Sidomulyo 1. This study aims to identify and analyze the problems faced in learning Islamic Religious Education at SDN Sidomulyo 1 and provide recommendations for solutions to overcome these problems. The research method used is a descriptive qualitative approach.

Through data collection and through observation, interviews, and document analysis, this research is some of the problems in learning Islamic Religious Education at SDN Sidomulyo 1. First, the lack of students' ability to read the Qur'an, so that students at school achieve less learning of Islamic Religious Education. Second, the lack of school resources, so that students cannot be maximized in learning. Third, the lack of student interest and motivation which causes students to be disinterested in participating in learning.

Based on this research, it shows that to overcome the problems of learning Islamic Religious Education at SDN Sidomulyo 1. First, teaching and adding time in learning the Qur'an so that students can be more effective and can learn optimally. Second, providing facilities and learning strategies. Third, providing motivation to students to provide sufficient enthusiasm for understanding religious concepts and practices in depth.

Keywords: Problematics, Learning, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
، وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
مَا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam kab. Demak.” Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyono Nugroho, S.E.,M.M. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Ibu Miratun Nur Afifah S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan AgamaIslam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Siti Afifah S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Dr. Nanang Nuryanta M.Pd selaku dosen DPA
8. Kepada Bapak dan Ibu, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak Dr. Ahmad Darmaji, Bapak Dr. Drs Muzoffar Akhwan MA, Bapak Drs. Imam Mudjiono M.Ag, Bapak Drs. A.F Djunaidi (Alm), Ibu Dr. Junanah MIS, Bapak Drs. Aden Widjan SZ M.Si, Ibu Dra. Sri Harningsih M.Ag, Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro M.Ag, Bapak Dr. Nanang Nuryanta M.Pd, Bapak Dr. Supriyanto Pasir (Alm), Bapak Lukman, S.Ag.,M.Pd, Bapak Supriyanto Abdi S.Ag., MCAA, Ph.D Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Bapak Edi Safitri S.Ag, M.S.I, Bapak Moh. Mizan Habibi S.Pd.I,M.Pd.I, Ibu Miratun Nur Afifah S.Pd.I, M.Pd.I , Ibu Siti Afifah S.Pd.I., M.Pd.I, Bapak Dwi Saputra, Lc., M.Hum. Bapak Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I, Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed, Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd. Semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman Islam.
9. Kepada kedua orang tua, Bapak Suprpto dan Ibu Mimah yang telah memberikan support dan doa yang luar biasa.
10. Kepada kakak dan adek saya Jeri Setyo Pramono dan Sintia Sofia Ningrum yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa yang tidak pernah putus.

11. Ibu Kepala Sekolah SDN Sidomulyo 1 Endang Poncorini S.Pd. SD, Guru-Guru, Siswa-Siswi kelas 4,5 dan 6 terima kasih karena sudah diberikan akses mudah dan membantu dalam proses observasi dan penelitian ini.
12. Terima kasih juga kepada teman-teman (Sitya Haryani, Vika Maudy, Rini Magfiroh, Gita Ayu, Rahmadiyah Nur dan Aditya Zidan.) yang sudah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| NOTA DINAS | v |
| REKOMENDASI PEMBIMBING | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| Abstrak..... | viii |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| MOTTO | 1 |
| BAB 1 | 2 |
| PENDAHULUAN | 2 |
| A. Latar Belakang | 2 |
| B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II..... | 9 |
| KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Kajian Pustaka..... | 9 |
| B. Landasan Teori..... | 16 |
| 1. Problematika Pembelajaran | 16 |
| 2. Pendidikan Agama Islam | 18 |
| 3. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam..... | 26 |
| 4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam | 30 |
| BAB III | 37 |
| METODE PENELITIAN | 37 |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan..... | 37 |
| B. Tempat atau Lokasi Penelitian | 38 |
| C. Informan Penelitian..... | 38 |
| D. Teknik Penentuan Informan..... | 38 |
| BAB IV | 45 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 45 |

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian | 45 |
| 1. Deskripsi Profil Sekolah | 45 |
| a. Sejarah SDN Sidomulyo 1 | 45 |
| b. Visi dan Misi SDN Sidomulyo 1 | 45 |
| c. Data guru sekolah SDN Sidomulyo 1 | 46 |
| d. Data siswa sekolah SDN Sidomulyo 1 | 48 |
| Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah siswa di SDN Sidomulyo 1 secara keseluruhan adalah 150 orang dengan 6 kelas belajar. | 48 |
| e. Data sarana dan prasarana SDN Sidomulyo 1 | 48 |
| 2. Problematika Pendidikan Agama Islam di SDN Sidomulyo 1 | 49 |
| 3. Upaya Guru dan Murid dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Agama Islam di SDN Sidomulyo 1 | 56 |
| B. Pembahasan..... | 62 |
| 1. Problematika Pendidikan Agama Islam di SDN Sidomulyo1, Wonosalam Kab. Demak | 62 |
| 2. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Agama Islam di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam, Kab. Demak..... | 65 |
| BAB V..... | 72 |
| PENUTUP..... | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Ruang Perpustakaan Gambar 1. 2 Ruang Perpustakaan | 88 |
| Gambar 1. 3 Ruang kelas Gambar 1. 4 Lapangan sekolah | 88 |
| Gambar 1. 5 Proses Pembelajaran kelas VI | 89 |
| Gambar 1. 6 proses pembelajaran kelas V | 89 |
| Gambar 1. 7 Wawancara Dengan Guru PAI..... | 89 |
| Gambar 1. 8 Wawancara Dengan Kepala Sekolah | 89 |
| Gambar 1. 9 Wawancara dengan Ahmad Adi..... | 90 |
| Gambar 1. 10 wawancara dengan faisal Abdullah | 90 |
| Gambar 1. 12 Wawancara Dengan Cahaya Indah | 90 |
| Gambar 1. 11 Wawancara Dengan Ahmad Haris | 90 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 1 Daftar Nama Guru SDN Sidomulyo 1 | 46 |
| Tabel 4. 2 Data siswa SDN Sidomulyo 1..... | 48 |
| Tabel 4. 3 Sarana Prasarana | 48 |

MOTTO

“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah
hingga ia pulang” - HR. Turmudzi¹

¹ Abu Isa al-Tirmizi, sunan al-Tirmizii, Juz V, h.29

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya memiliki peran penting untuk bisa memajukan bangsa, oleh sebab itu guru sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan sikap atau perilaku yang diperankan oleh siswa. Sekarang ini peran pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia bahkan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan begitu kebutuhan manusia terhadap pendidikan sangatlah tinggi dan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Jika sistem pendidikan ini difungsikan secara optimal maka akan tercapai kemajuan dan mencapai apa yang dicita-citakan, namun sebaliknya jika sistem pendidikan berjalan tidak secara optimal dan tidak secara baik maka tidak akan mencapai kemajuan yang dicita-citakan.

Pendidikan agama islam merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum Pendidikan di Indonesia. Di tingkat dasar, seperti SDN Sidomulyo 1 di Kabupaten Demak, pembelajaran agama islam memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Namun, berbagai problematika sering muncul dalam proses pembelajaran islam di sekolah-sekolah termasuk di SDN Sidomulyo 1.

Sekarang ini masih banyak tantangan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik diantaranya keterbatasan sumber belajar, guru sering

menghadapi keterbatasan sumber belajar yang relevan untuk bisa mengajarkan pembelajaran yang menarik. Kemudian guru PAI masih kesulitan dalam menarik minat siswa, dalam era digital ini peserta didik cenderung lebih tertarik dengan media digital daripada materi pembelajaran konvensional, sehingga guru PAI perlu mencari cara untuk menarik minat siswa agar mereka tidak hanya memahami, tetapi juga mencintai pembelajaran agama islam.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk dan mewujudkan siswa di SDN Sidomulyo 1 yang berakhlak mulia baik secara lahir maupun batin dan mampu mengabdikan segala amal perbuatannya untuk mencari keridhaan Allah SWT. Pendidikan agama Islam juga sangatlah penting untuk menjadikan sebuah pondasi untuk siswa, yang nantinya akan membentuk sebuah karakter yang bisa memberikan contoh perilaku yang baik.

Dalam penerapan PAI di SDN Sidomulyo 1 pastinya pendidik sudah memberikan pendidikan yang optimal, dengan adanya pembelajaran PAI pastinya akan memberikan dampak yang positif untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan. Dalam pembentukan watak dan perilaku siswa di SDN Sidomulyo 1. Siswa dapat mempraktikkan apa yang sudah didapat dalam pembelajaran agama Islam, baik itu berupa pengertian-pengertian maupun berupa bentuk dalil.

Untuk dapat mengerti dan memahami makna dalam dalil yang terdapat pada Pendidikan Agama Islam terutama dalam bidang fiqih, akidah akhlak dan bahasa arab di sekolah dasar siswa dituntut untuk bisa membaca dan menulis dalam bahasa arab, dalam pembacaan dan penulisan bahasa arab tidaklah mudah untuk siswa SDN Sidomulyo 1 karena keterbatasan jam dalam pembelajaran dan juga kurangnya perhatian orang tua di rumah untuk membimbing anaknya dalam belajar (membaca arab dan menulis arab) karena itu tidak banyak siswa di SDN Sidomulyo 1 yang bisa membaca dan menulis arab.

Sedangkan menurut slameto, sebagaimana dikutip oleh Astutik W, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa diantaranya yaitu faktor dari dalam diri siswa atau yang disebut dengan faktor internal contohnya seperti: faktor jasmaniah, psikologis dan faktor kesehatan. Adapun faktor lainya yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa atau disebut dengan faktor eksternal contohnya yaitu seperti: keluarga, sekolah dan masyarakat².

Akan tetapi berdasarkan observasi awal pada proses pembelajaran PAI di SDN Sidomulyo 1 siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang dapat diindikasikan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika guru memasuki ruang kelas dan para siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran PAI,

² Astutik, W. "Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya." *Jakarta: Rineka Cipta* (1995): 8-44.

sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam bagian pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ditemukan beberapa siswa yang sering ketakutan dan bahkan menangis ketika diminta untuk membaca ayat Al-Qur'an dikarenakan mereka belum lancar bahkan belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Dalam proses pembelajaran terlihat metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Dari hasil observasi awal hasil belajar siswa kelas V yaitu:

Pertama, dalam ranah kognitif yang dicapai siswa, apabila berdasarkan evaluasi siswa adalah bahwa sebagian dari jumlah siswa yang dapat menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Kedua, pada ranah psikomotorik yang dicapai siswa yaitu diantaranya pada penerapan praktik wudhu, sholat dan membaca Al-Qur'an hanya sebagian kecil siswa yang benar-benar mampu mempraktekannya, beberapa siswa belum mengamalkan sholat fardhu, pengamalan puasa pada bulan Ramadhan, beberapa siswa ada yang menjalankan puasa dan ada juga yang tidak menjalankan puasa, yang ketiga dalam ranah afektif yaitu dicapai siswa pada umumnya siswa bersikap sopan kepada para guru, terbiasa mengucapkan salam kepada guru dan siswa lainya, bergaul dengan baik sesama siswa lainya, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih melawan guru dan berkelahi dengan siswa lainya.³

Terjadinya permasalahan dalam proses pembelajaran bersumber dari banyak aspek Pendidikan seperti guru, siswa, kurikulum, fasilitas,

³ Data observasi prapenelitian, 05 Januari 2023, di SDN Sidomulyo 1

metode, penilaian, orang tua, mata pelajaran dan pengaruh budaya global. Permasalahan yang sering muncul dalam proses belajar merupakan suatu kesulitan dalam belajar siswa. Kesulitan belajar sendiri merupakan salah satu permasalahan yang disebabkan oleh keterbatasan aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SD Negeri Sidomulyo 1 Wonosalam, Kab. Demak”**.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Pendidikan agama islam yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Sidomulyo 1 Wonosalam, Kab. Demak?
- b. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri Sidomulyo 1 Wonosalam, Kab. Demak.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Sidomulyo 1 Wonosalam, Kab. Demak
- b. Untuk menganalisis upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri Sidomulyo 1 Wonosalam, Kab. Demak

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

- a. Bagi Guru: Sebagai wacana dan pengetahuan untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar guru.
- b. Bagi Peserta Didik: Melalui penelitian ini peserta didik dapat meningkatkan dalam belajar Pendidikan agama Islam.
- c. Bagi Sekolah: Sebagai wacana dan pengetahuan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pelajaran dan kemajuan sekolah.
- d. Bagi Peneliti: Dapat menambahkan khasanah ilmu pengetahuan untuk peneliti sebagai bekal untuk mengajar nantinya.

D. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini akan ditulis sedemikian rupa secara sistematika sebagai berikut:

1. BAB I, Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II, Kajian Pustaka dan Landasan teori memuat tentang pendidikan agama Islam, proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan hasil belajar pendidikan agama Islam, kerangka berfikir dan hasil penelitian yang relevan.
3. BAB III, Metode penelitian, memuat jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.
4. BAB IV, Hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan deskripsi wilayah penelitian, penyajian data dan pembahasan.
5. BAB V, Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Setelah melakukan telaah tentang problematika pembelajaran, penelitian terdahulu merupakan uraian singkat tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang berkaitan dengan masalah dan sejenisnya, untuk mendukung skripsi ini, peneliti mengacu kepada beberapa tinjauan dari berbagai Pustaka baik dari skripsi terdahulu yang relevan, dari pustakawan, jurnal. Seperti dibawah ini:

1. Jurnal yang ditulis oleh Saprin Efendi, Saiful Akhyar Lubis, Wahyuddin Nur Nasution yang berjudul “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan”⁴ pada peneleitian ini membahas tentang permasalahan yang ada pada guru dan peserta didik di SD Negeri 064025, sedangkan perbedaan dengan penelitian saya adalah membahas mengenai problematika dan Upaya guru dalam mengatasi permasalahan yang terdapat di SDN Sidomulyo 1. pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi yang dapat mencakup seluruh aspek pelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pada pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dan peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan yang efektif dan

⁴ Saprin Efendi, Saiful Akhyar Lubis, and Wahyuddin Nur Nasution, ‘Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan’, *Edu Riligia*, 2.2 (2018), 265–75.

- efisien. Perbedaan penelitian ini dapat dilihat dari permasalahan yang terdapat di SD Negeri 064025 kecamatan Medan Tuntungan dan perencanaan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Jurnal yang ditulis oleh Umi Lailatul W, Muhtar Arifin, Hidayatus Sholihah yang berjudul “Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.”⁵ Pada penelitian ini membahas mengenai motivasi belajar peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, dan upaya guru PAI dalam meningkatkan belajar siswa. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini ialah metode yang digunakan guru dalam memotivasi siswa. Guru memiliki sebuah peran yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, setiap peserta didik memiliki sebuah perilaku yang berbeda-beda, setiap siswa juga mempunyai rasa keingintahuan yang berbeda pula maka disini peran guru sangatlah dibutuhkan oleh siswa agar siswa mencapai apa yang ditargetkan.
 3. Jurnal yang ditulis oleh Elihami Elihami, Addullah Syahid yang berjudul “penerapan pembelajaran Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami”.⁶ Pada penelitian ini membahas tentang penerapan Pendidikan agama islam pada sebagai

⁵ Lailatul Wafiroh, Muhtar Arifin, and Hidayatus Sholihah, ‘Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI Teacher Efforts to Increase Learning Motivation’, *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 2, 2019, 1438.

⁶ Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2.1 (2018): 79-96.

upaya pembentukan kepribadian muslim peserta didik yang islami. Sebagai upaya membentuk kepribadian muslim peserta didik, sedangkan perbedaan dengan penelitian saya ialah bagaimana cara guru mendidik dan menerapkan pembelajaran. Guru Pendidikan agama islam dapat menggunakan strategi pembelajaran, ada pula faktor yang menjadi pendukung pendidik dalam mendidik siswa yaitu dengan faktor kebijakan sekolah, faktor Kerja sama antar pendidik dan lingkungan keluarga dan masyarakat. Hasil penerapan strategi guru Pendidikan agama islam dalam pembentukan kepribadian muslim peserta didik dapat berdampak baik pada perilaku keagamaan, disiplin dan dapat menghargai satu sama lain.

4. Jurnal yang ditulis oleh Nabila yang berjudul “Tujuan Pendidikan Islam”.⁷ Dalam jurnal ini membahas tentang tujuan Pendidikan, Pendidikan tidak akan lepas dari hakekat pendidikan itu sendiri, sedangkan perbedaan dengan penelitian saya ialah cara guru membina dan mengajarkan peserta didik. Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang berparadigma *universal*. Sebagai upaya sadar pendidikan agama Islam yang dapat membimbing dan mendidik peserta didik untuk memahami dan mempelajari ajaran Agama Islam. Tujuan pendidikan Islam ialah tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu tujuan untuk mencapai

⁷ Nabila, Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam." Jurnal Pendidikan Indonesia 2.05 (2021): 869-870

kebahagian di akhirat atau tujuan akhir kehidupan manusia. Dan tujuan khusus yaitu memberi manfaat bagi kehidupan sekitar.

5. Jurnal yang ditulis oleh Azza Salsabila dan Puspitasari yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar”.⁸ Dalam penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, mengetahui hasil belajar dari siswa. Di dalam belajar siswa terdapat dua faktor yaitu faktor dari dalam (*internal*) dan faktor dari luar (*eksternal*). Selain kedua faktor tersebut yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, ada faktor lain dalam mencapai prestasi belajar siswa yaitu faktor fasilitas belajar, selain itu faktor siswa, guru dan orang tua yang menjadi faktor prestasi belajar siswa. Orang tua dan guru sangat berpengaruh karena mampu memberikan dukungan dan motivasi dalam belajar siswa. Dalam mencapai prestasi siswa terdapat hambatan dan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan mengerti dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, dengan menggunakan fasilitas yang ada dengan baik serta selalu mendapatkan motivasi dari orang tua, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan berprestasi. Perbedaan dalam penelitian saya ialah mengenai peran guru saja, melainkan bagaimana cara guru meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

⁸ Ibrahim M Jamil, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, I.1 (2017), 5.

6. Jurnal yang ditulis oleh Mokh.Iman Firmansyah yang berjudul “Pendidikan agama islam: pengertian, tujuan, dasar dan fungsi”.⁹ Yang di dalam jurnal ini membahas tentang proses Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik antara guru dan siswa. Siswa ialah manusia merdeka yang mampu mempunyai potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui sebuah Pendidikan oleh seorang guru. Guru ialah seorang yang memiliki posisi penting dalam proses sebuah pembelajaran dan Pendidikan, termasuk dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan kondusif sehingga mampu mewujudkan manusia yang intelektual cerdas dan mempunyai karakter yang baik sehingga mampu untuk memajukan sebuah bangsa. Sehingga dalam penelitian ini dapat melihat proses sebuah pembelajaran Pendidikan agama islam. Perbedaan dalam penelitian saya yaitu pada fokus pembelajaran yaitu pada pemahaman siswa yang belum maksimal terhadap pembelajaran PAI.
7. Jurnal yang ditulis oleh Hasbi Siddik yang berjudul “konsep dasar Pendidikan (perspektif al-quran, al-hadis, filosofis, yuridis formal, psikologis, dan sosiologis)”.¹⁰ Yang didalamnya membahas mengenai konsep dasar Pendidikan agama islam yang ada dalam al-

⁹ Mokh Firmansyah, Iman, ‘Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17.2 (2019), 79–90.

¹⁰ Siti Khodijah and others, ‘TEORI PENDIDIKAN ISLAM MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DALAM MENGATASI MASALAH DEKADENSI MORAL PADA ANAK’, 17.3 (1907), 1593–1608.

Qur'an, hadis, filosofi, yuridis formal, psikologi, dan sosiologis. Konsep dasar dari Pendidikan agama Islam dapat ditemukan di dalam al-Qur'an, hadis menggambarkan bahwa sebuah dasar seorang muslim dan muslimat diperintahkan untuk menjalankan Pendidikan dan dijelaskan manfaat mengerjakan ilmu pengetahuan kepada orang lain, sedangkan dalam perspektif filosofis adalah pembentukan akhlak mulia, dalam secara yuridis formal, konsep dasar pendidikan Islam telah memiliki hukum yang kuat yang dilindungi oleh negara dan dalam perspektif psikologi memandang bahwa Pendidikan merupakan suatu yang dasar di kehidupan manusia, dengan adanya Pendidikan manusia dapat berkembang, dan tanpa adanya sebuah belajar manusia tidak dapat berkembang. Yang membedakan dengan penelitian saya dengan terdahulu ialah membahas mengenai dasar Pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pembentukan karakter pada peserta didik sehingga menjadi siswa yang berakhlak.

8. Jurnal yang ditulis oleh Nur Farida yang berjudul "fungsi dan aplikasi motivasi pembelajaran".¹¹ Pada jurnal ini Nur Farida menulis faktor yang mempromosikan motivasi dan peran motivasi dalam mengajar dan belajar. Peran motivasi adalah untuk mendorong suatu perilaku atau tindakan. Satu pembelajar tidak

¹¹ Farida, Nur. "Fungsi dan aplikasi motivasi dalam pembelajaran." *Education and Learning Journal* 2.2 (2022)

akan terjadi tanpa adanya sebuah motivasi. Perbedaan dari penelitian ini yaitu metode yang digunakan dalam memotivasi siswa.

B. Landasan Teori

1. Problematika Pembelajaran

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata “*problem*” diartikan sebagai masalah atau persoalan, sedangkan kata “*problematika*” adalah suatu yang masih menimbulkan masalah atau juga sebagai masalah yang belum terselesaikan dan terpecahkan.¹² Problematika adalah suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.¹³

Menurut Miss Bismee Chamaeng terdapat berbagai permasalahan yang menghambat, mempersulit bahkan menyebabkan kegagalan implementasi tujuan belajar. Masalah belajar dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran dasar. Begitu banyak maknanya di atas maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan pembelajaran adalah salah satu kendala yang timbul dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.¹⁴

Problematika tersebut dapat dirasakan atau tidak dirasakan oleh seorang pengajar. Problem yang dihadapi oleh seorang tidak hanya boleh dibiarkan ataupun dilupakan saja, karena hal tersebut adalah salah satu dari sebuah proses evaluasi menuju pembelajaran yang lebih

¹²Bambang Marhiyanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (surabaya: Rineka Cipta, 2014).

¹³ Anisa Mutmainnah Rahman, *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN SOLUSINYA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN HIDAYATUL ISLAM KABUPATEN PROBOLINGGO*, 2021.

¹⁴ Miss Bismee Chamaeng, *Problematika Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hal, 20

efektif, sehingga seorang guru harus segera mengatasi, memperbaiki dan mencari solusinya.

Miss Bismee Chamaeng menjelaskan bahwa belajar itu gabungan dari dua kata belajar dan kegiatan belajar mengajar dalam proses Pendidikan. Ada interaksi antara aktor yang berbeda, yaitu guru, siswa, dan mata pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara tiga komponen tersebut antara lain sarana prasarana seperti metode, media dan pengelolaan lingkungan hidup tempat belajar, guna terciptanya proses pembelajaran memungkinkan tercapainya tujuan yang direncanakan.¹⁵

Sehingga dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa problematika pembelajaran ialah salah satu hambatan yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Masalah-masalah tersebut bisa saja dirasakan atau tidak oleh seorang guru. Permasalahan yang dihadapi guru tidak boleh diabaikan atau ditinggalkan saja. Karena itu adalah proses penilaian agar pembelajaran menjadi efektif, sehingga perlu dilakukan solusi yang diusulkan, perbaikan dan mencari solusinya.

¹⁵ Miss Bismee Chamaeng, *Problematika Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hal 24-26

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”. Mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semua berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris yaitu “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.¹⁶

Menurut Martinus Jan Langeveld ahli pendidikan memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah usaha untuk mempengaruhi, melindungi dan membantu kedewasaan anak agar dapat memenuhi tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam pengertian ini, di luar bimbingan dan pengaruh serta perlindungan yang diberikan harus mengandung nilai-nilai luhur sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, dengan tujuan akhir pendidikan adalah adanya kemampuan dan kemandirian hidup peserta didik. Tanpa mengarah kepada hal tersebut maka kegiatan pengaruh dan bimbingan yang diberikan tersebut bukanlah kegiatan pendidikan.¹⁷

¹⁶ PAI, APPAI. "*Pendidikan agama Islam.*" Jurnal, diakses pada 18.10 (1997): 2018.

¹⁷ Suriansyah Ahmad, *Landasan Pendidikan* (Banyarmasin: comdes, 2011).

Pendidikan ialah suatu usaha yang dilakukan secara sadar. Dalam hal ini sadar ialah perilaku kependidikan yang dilakukan harus dimulai oleh suatu kegiatan yang direncanakan yang sudah matang, terstruktur dan terarah dengan menggunakan prosedur serta mekanisme dan alat tertentu untuk menunjang kelancaran prosedur pelaksanaan yang dilakukan.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat yang di satire oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Di sini, pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran agama Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.¹⁸

Tujuan Pendidikan islam merupakan penggambaran nilai-nilai islam yang hendak diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dari proses kependidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Islam ialah perwujudan nilai-nilai Islam dalam pribadi peserta didik yang diperoleh dari pendidik muslim melalui proses

¹⁸ Elihami, Elihami, dan Abdullah Syahid. "Penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kepribadian Islam." Edumaspul: Jurnal Pendidikan 2.1 (2018): 79-96.

yang terfokus pada pencapaian hasil (produk) yang memiliki berkepribadian islam yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sehingga mampu mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat dan memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang dengan dunia akhirat sehingga terbentuklah manusia muslim paripurna yang berjiwa tawakal secara total kepada Allah SWT.¹⁹

Dari uraian diatas maka dapat dipahami pendidikan Islam sebagai usaha sadar untuk membimbing dan mendidik peserta didik untuk memahami dan mempelajari ajaran islam memiliki tujuan tertentu yang harus dicapai. Secara garis besar, pendidikan Islam memiliki dua tujuan yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus pendidikan Islam yaitu memiliki banyak definisi yang disesuaikan dengan kebutuhan tempat dan waktu tertentu. Tujuan khusus ini umumnya ialah kehidupan di duniawi. Sedangkan tujuan umum Pendidikan islam ialah tercapainya kebahagiaan dunia akhirat, tujuan akhir hidup manusia.

¹⁹ Nabila, Nabila. "*Tujuan Pendidikan Islam.*" Jurnal Pendidikan Indonesia 2.05 (2021): 869-870

c. Dasar Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat.

Adapun dasar Pendidikan Agama Islam yaitu:²⁰

1) Al-Qur'an

Allah pertama kali mewahyukan ayat tentang dasar pendidikan dalam surat al-'alaq, 96: 1-5 dengan perintah untuk membaca dan memberi informasi bahwa *Rabb* yang mulia yang mengajarkan manusia apa yang belum diketahui dengan perantara kalam atau perkataan. Kata '*ilm*' dalam berbagai bentuk yang artinya yang terdapat dalam Al-Qur'an sebanyak 854 kali dan menurut Ghulsyani sebanyak 780 kali. Kemudian manusia pertama yang diajarkan ilmu pengetahuan adalah nabi Adam. Kata tersebut selanjutnya digunakan Al-Qur'an untuk menerangkan sifat atau perbuatan Tuhan, yaitu rabb al-'alamin yang diartikan sebagai pendidik, penjaga, penguasa dan penjaga alam semesta.²¹

²⁰ Noda adi, "*problematika pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 17 kota Bengkulu*" (skripsi, institute agama islam negeri bengkulu),2019 h.24

²¹ Khodijah and others.

2) As-sunnah

Dari segi etimologi, kata hadist (as-sunnah) memiliki beberapa arti. Menurut M. Erfan Soebahar, hadis adalah sesuatu yang baru (al-jadid), lawan dari suatu yang lama (al-qodim). Ia juga berarti kabar atau berita (al-khabar). Sedangkan secara terminologi, as-Sunnah adalah segala sesuatu yang datang dari nabi Saw baik berupa perkataan, perbuatan, sifat baik, sifat fisik atau perangai (akhlak), dan atau sejarah baik sebelum diangkat menjadi rasul seperti menyendiri beribadah dalam gua hira' atau setelahnya. Dilihat dari fungsinya as-Sunah merupakan penjelas (bayan) al-Quran dalam praktik atau penerapan ajaran islam secara faktual dan ideal.²²

As-Sunah ialah penjelasan tafsir mengenai ayat-ayat al-qur'an yang masih mujmal dan umum. Hukum-hukum yang ada tercantum dalam Al-Qur'an yang belum terperinci secara detail dalam as-sunnah, sehingga ayat itu menjadi jelas dan terlihat secara mudah untuk dipahami. Kedudukan as-sunnah dengan al-quran berada pada perangkat kedua setelahnya. Dengan begitu dapat dilihat sedemikian tingginya kedudukan as-sunnah dalam menerapkan hukum-hukum agama, sehingga hilangnya satu bagian dari as-

²² Qardhawi, Yusuf. *"Hermeneutika As-Sunah Yusuf Qardhawi."*

sunnah sama buruknya dengan hilangnya satu bagian dari Al-Qur'an.

d. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk memperlengkap pengetahuan, kita perlu untuk mengetahui pengertian PAI di Indonesia. Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Bab 1 pasal 1 dan 2 ditegaskan, "pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agama"²³

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits. Berkaitan dengan tujuan pendidikan agama Islam di sekolah ialah yang pertama, menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan

²³ Kementerian Hukum, H. A. M. "PP Nomor 55 Tahun 2007." (2015).

disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai takwa, taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. Kedua, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman, ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhoan Allah SWT. Ketiga, menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.²⁴

Majid dan Andayani mengemukakan tujuh fungsi dalam Pendidikan agama Islam. Ketujuh fungsi itu ialah

- 1) Pengembangan, Fungsi pengembangan berkaitan dengan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai, Fungsi penanaman nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, Prinsip penyesuaian mental maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.

²⁴ Firmansyah, Mokh Iman. "*Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi.*" Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam 17.2: h. 84

- 4) Perbaikan, Fungsi perbaikan mengandung maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, Fungsi pencegahan mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, Fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, Fungsi penyaluran bermaksud menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.²⁵

Dari penjelasan diatas, dapat kita simpulkan bahwa fungsi pendidikan agama dalam Islam adalah untuk mengembangkan wawasan yang adil dan benar tentang identitas manusia, lingkungan alam dan kebesaran tuhan. Sehingga dapat tumbuh membawa fenomena alam dan kehidupan. Keterampilan ini meningkatkan kreativitas dan produktivitas sebagai implementasi identifikasi diri oleh Allah SWT.

²⁵ Dian Andayani Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004* (Remaja Rosdakarya, 2004).

3. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Indikator Kegiatan Belajar

Adapun 8 macam kegiatan peserta didik yang meliputi kegiatan jasmani dan aktivitas jiwa, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yang didalamnya terdapat kegiatan membaca, memperhatikan, menggambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, yang di dalamnya kegiatannya yaitu menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan *interview*, diskusi, interupsi, dan lain sebagainya.
- 3) *Listening activities*, yang mana kegiatan mendengarkan ini mencakup uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
- 4) *Writing activities*, yang mana dalam kegiatan ini menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan lain sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, di dalam kegiatan menggambar ini yaitu membuat grafik, peta, diagram, pola dan lain sebagainya.
- 6) *Motor activities*, dalam kegiatan ini yang dilakukan ialah melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, berternak, dan lain sebagainya,
- 7) *Mental activities*, yang mana dalam kegiatan ini yang dilakukan ialah menganggap, mengingat, memecahkan masalah,

menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan lain sebagainya.

8) *Motional activities*, yang mana dalam kegiatan ini yang dilakukan ialah menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tanggap, gugup, dan lain sebagainya.²⁶

b. Ciri pembelajaran aktif

Proses pembelajaran adalah proses dialog antara dua orang, yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai pihak yang mengkondidi terjadinya belajar. Dalam interaksi membutuhkan komponen pendukung yaitu seperti ciri-ciri dibawah ini yaitu:

- 1) Adanya indikator yang akan dicapai.
- 2) Adanya materi pokok (pesan) yang menjadi muatan interaksi.
- 3) Adanya penilaian kemampuan awal siswa.
- 4) Adanya siswa yang aktif.
- 5) Adanya guru yang berperan sebagai fasilitator.
- 6) Adanya penyesuaian metode.
- 7) Adanya situasi dan lingkungan yang mendukung sehingga terdapat proses pembelajaran.
- 8) Adanya beberapa tagihan kompetensi terhadap hasil dari interaksi pembelajaran.²⁷

²⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (jakarta: Rineka Cipta, 2004).

²⁷ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (jakarta: gaung persada, 2007).

Keberhasilan belajar akan optimal bila motivasinya tepat diberikan, semakin optimal dalam memberikan motivasi maka semakin berhasil dalam pembelajarannya. Adapun fungsi motivasi bagi seorang guru dalam pembelajaran yaitu:

- a) Tekun menghadapi tugas.
- b) Tidak mudah menyerah.
- c) Menunjukkan minat dalam menghadapi berbagai permasalahan.
- d) Lebih senang bekerja mandiri.
- e) Tidak bosan terhadap tugas-tugas yang diberikan.
- f) Mempunyai pendapat yang konsisten
- g) Senang berpartisipasi dalam memecahkan sebuah permasalahan.²⁸

c. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru sesuai dengan gaya mengajarnya masing-masing, ada guru yang membuka buku pelajaran dan menjelaskan materi yang ada di dalam buku, ada juga guru yang bertanya kepada siswa atau siswa dituntut untuk bertanya bagaimana dalam menghadapi materi tersebut, kemudian menuju ke percakapan, tugas, dan lain sebagainya.

²⁸ Farida, Nur. "*Fungsi dan aplikasi motivasi dalam pembelajaran.*" *Education and Learning Journal* 2.2 (2022): 122

Dalam pembelajaran terdapat tahapan dalam mengajar, yaitu tahap pemula (pra instruksional), tahapan pengajaran (instruksional) dan tahap penilaian dan tindak lanjut.

- 1) Tahap pra instruksional, ialah tahap yang ditempuh guru saat memulai proses belajar-mengajar. Dalam kegiatan ini guru dapat menanyakan kehadiran siswa, bertanya kepada siswa sampai di mana pembahasan pembelajaran sebelumnya, mengadakan potstest mengenai pembelajaran yang lalu sebelum menerima pembahasan yang baru, mengulang Kembali bahan pembelajaran yang lalu secara singkat tetapi menyeluruh sebagai dasar untuk pembelajaran yang akan dibahas.
- 2) Tahap instruksional, tahap ini ialah tahap inti atau tahap pembelajaran yaitu pembahasan pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru sebelum memasuki pembahasan. Secara umum tahap ini diidentifikasi sebagai berikut: yang pertama menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa, kedua menulis pokok materi yang akan dibahas hari ini sesuai dengan silabus dan tujuan pembelajaran, ketiga membahas materi yang telah dituliskan di papan tulis, keempat menyajikan contoh-contoh konkret (nyata), kelima menggunakan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan, yang terakhir yaitu dengan menyimpulkan hasil pembahasan.

3) Tahap evaluasi dan tindak lanjut, pada tahap ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahap kedua yaitu tahap instruksional. Pada tahap ini yang dilakukan yaitu: mengajukan sebuah pertanyaan kepada kelas atau siswa secara individu mengenai pokok pembahasan dalam materi yang sudah dijelaskan baik secara lisan atau secara tertulis, apabila siswa belum mencapai target nilai yang ditentukan maka guru harus mengulang kembali materi yang belum dikuasai oleh siswa, untuk memperluas wawasan siswa guru dapat memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa.²⁹

Seorang guru pastinya menginginkan untuk menghasilkan lulusan dengan kualitas yang berkualitas. Kualitas adalah proses yang dilaksanakan secara optimal, berisi dan mengesahkan elemen, sebagian, komponen atau elemen terikat. Proses pembelajaran dan manajemen pengetahuan berbeda dari orang-orang tergantung pada gaya belajar individu, sama halnya siswa pergi ke sekolah belajar biasa dilihat secara fisik, seperti pulang sekolah, akan tetapi bagaimana dia memahami materi pelajaran tidak perlu diketahui, menghasilkan lulusan yang terbaik tentu telah menjalani proses yang baik.

4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian hasil belajar

²⁹Johar, Rahmah, and Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (deepublish, 2016).

Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengenali dan mengingat istilah, definisi, fakta, ide, model, proses, metode, dan prinsip dasar. Pengetahuan adalah kemampuan untuk bersaksi tentang itu. Siswa tidak lupa dengan mengingat atau melakukan sesuatu untuk mengidentifikasi kembali ide atau fenomena karena telah melakukannya proses dalam pelatihan, informasi didefinisikan keterampilan tidak lebih dari mengingat ide atau fenomena dalam bentuk yang sangat mirip dengan aslinya. Informasi tentang sesuatu dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, seperti pengetahuan tentang fakta, istilah, seri, klasifikasi, kriteria dan metodologi bloom.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa berdasarkan pengetahuan dan pemahaman subjek, biasanya dinyatakan dengan nilai dalam bentuk huruf atau angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan nilai dan sikap. Siswa mengalami pembelajaran, suatu perubahan dapat diartikan sebagai suatu peristiwa peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan.³⁰

Hasil belajar dicapai setelah penilaian. Menilai hasil belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengukur perubahan perilaku. Hasil belajar ditunjukkan oleh indikator perubahan perilaku

³⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: bumi aksara, 2012).

siswa.³¹ Hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapat pengalaman belajar. Hasil dari sebuah pelajaran dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku siswa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah bentuk tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan, siswa mengetahui dan memahami pokok bahasan proses pengalaman belajar yang diukur dengan post-test.

b. Aspek-aspek hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Terdapat tiga aspek belajar dalam Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut; Yang pertama ialah pengetahuan (*knowledge*) aspek pengetahuan ialah proses mental dalam mengingat materi atau bahan yang sudah dipelajari. Hal ini meliputi kemampuan mengingat informasi secara umum dan dapat mengungkapkannya kembali apa yang telah dipelajari. Semakin banyak materi yang dipelajari semakin baik hasil belajar siswa. Yang kedua ialah, pemahaman (*comprehension*) aspek pemahaman ialah dengan pengetahuan yang dimiliki maka siswa mampu untuk menangkap makna materi atau informasi berpendidikan. Pemahaman materi harus dipelajari untuk dapat melakukan peningkatan hasil belajar siswa. Yang ketiga ialah, penerapan (*application*) aplikasi adalah kemampuan untuk

³¹ Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000).c

menggunakan atau untuk menempatkan bahan belajar atau pengetahuan menjadi sesuatu situasi baru dan konkret dengan sedikit panduan. Untuk pengetahuan siswa dan pemahaman siswa. Kemampuan siswa dalam menerapkan segala sesuatu pada materi informasi yang dipelajari dapat dilaksanakan dan diterapkan dengan benar dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³²

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu: (1) faktor *internal* (faktor dari siswa) memiliki keadaan atau kondisi fisik dan mental siswa, (2) faktor *eksternal* (eksternal siswa) adalah kondisi lingkungan sekitar siswa, (3) faktor pendekatan belajar (*approach learning*) adalah jenis usaha belajar siswa yang meliputi strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar seperti mata pelajaran mereka.³³

Sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil siswa belajar. Semakin tinggi kemampuan dan kualitas belajar siswa belajar di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian belajar siswa yaitu sebagai berikut:

³² Enco Mulyasa.

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

1) *Faktor internal*, faktor internal ialah faktor yang sangat berhubungan dengan segala keadaan siswa, meliputi:

a. Kesehatan fisik

Kondisi fisik yang prima membantu siswa untuk mengatasi tugas-tugas belajar dengan baik sehingga ia juga dapat mencapai keberhasilan belajar yang baik. Disisi lain siswa yang sakit yang kondisinya sangat sulit dan membutuhkan perawatan intensif di rumah sakit tidak dapat berkonsentrasi dengan baik pada studinya. Tentu saja, ia tidak akan dapat mencapai pembelajaran yang baik dan bahkan dapat menyebabkan kegagalan belajar.

b. Psikologis

Intelegensi (*intelligence*). Kecerdasan siswa yang tinggi (rata-rata tinggi, unggul, cemerlang) memudahkan perannya dalam memecahkan masalah akademik disekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, mereka juga dapat mencapai keberhasilan belajar yang terbaik. Disisi lain siswa dengan intelegensi rendah ditandai dengan ketidakmampuan memahami permasalahan mata pelajaran, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar, diyakini bahwa kecerdasan seseorang sangat mempengaruhi keberhasilan belajarnya.³⁴

³⁴ Salsabila, Azza, and Puspitasari Puspitasari. "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar." *Pandawa* 2.2 (2020): 284-285

Selain itu juga didukung oleh motivasi. Motivasi merupakan gejala psikologis berupa motivasi yang timbul dalam diri seseorang untuk secara sadar melakukan sesuatu Tindakan yang memilih tujuan aman. Motivasi juga bisa datang dalam bentuk usaha, yang bisa membuat perbedaan seseorang atau sekelompok orang tertentu yang memiliki hak untuk melakukan sesuatu karena mereka menginginkannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau untuk dipuaskan tindakannya.³⁵

2) *Faktor eksternal*

Factor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik dari lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Pertama lingkungan fisik sekolah (*school physical environment*) adalah lingkungan berupa sarana dan prasarana yang tersedia pada sekolah. Sarana dan prasarana sekolah memadai seperti runag kelas yang terag, ventilasi yang memadai, ketersediaan *air conditioner (ac)*, *overhead projector (LCD)*, papan tulis, spidol, perpustakaan lengkap labolatorium, dan fasilitas penunjang. Kesempurnaan sarana dan prasarana berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Kedua lingkungan sosial keluarga (*family sosial environment*) adalah suasana interaksi sosial antara orang tua dan anak dalam lingkungan keluarga. Namun

³⁵ Prihartanta, Widayat. "Teori-teori motivasi." *Jurnal Adabiya* 1.83 (2015): 1-14.

orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis ditandai dengan komunikasi orang tua dan anak yang aktif, aturan dan tanggung jawab yang jelas untuk anak. Orang tua yang mendorong anak untuk melakukan yang terbaik, sehingga pola asuh yang baik memberikan efek positif pada pembelajaran anak dalam mempengaruhi sekolah.³⁶

³⁶ Salsabila, Azza, and Puspitasari Puspitasari. "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar." *Pandawa* 2.2 (2020): 286-287.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga benar adanya, lebih mudah dipahami dan lengkap. Informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan berupa angka.³⁷ Peneliti menulis penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan data tentang probematika pembelajaran Pendidikan agama islam di SDN Sidomulyo 1, Wonosalam kab. Demak.

Penelitian kualitatif adalah strategi investigasi yang menekankan pada pencarian makna pengertian, konsep, sifat, gejala, simbol, dan deskripsi mengenai fenomena, fokus dan multimode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara negative.³⁸

Metode ini dilakukan dengan menggunakan Langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, analisis, atau pengolahan data dan mengeluarkan suatu keadaan secara objektif, dengan menggunakan data lapangan secara kongrit dan kepustakaan sebagai landasan teori, buku, jurnal dan media lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan ini.

³⁷Moleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (jakarta: PT Roda Karya, 2009).

³⁸ Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif* (jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017).

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mudah dari objek yang diteliti melalui observasi secara langsung ke lapangan. Penelitian ini akan dilakukan di lokasi yang akan diteliti. Adapun penelitian ini bertempat di SD Negeri Sidomulyo 1 yang berlokasi di ds Sidomulyo, kec. Wonosalam, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59571

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para dewan guru yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, yang terdiri atas:

1. Kepala sekolah SD Negeri Sidomulyo 1
2. Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan agama islam di SD Negeri Sidomulyo 1
3. Siswa- siswi kelas 4,5 dan 6 di SD Negeri Sidomulyo 1

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informasi Kunci

Informan kunci menjadi informan paling penting dalam pengumpulan data dan penelitian. Informan kunci ialah murid aktif yang belajar di SD Negeri Sidomulyo 1.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung ialah orang yang dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan topik penelitian.

Yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, wali kelas dan kurikulum siswa.

c. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dalam penelitian informan sebagai sumber data penelitian didasarkan pada subjek menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. *Purposive sampling* ialah metode pengambilan sampel non-probabilitas dan ini terjadi ketika elemen yang dipilih untuk sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Para peneliti sering percaya bahwa mereka dapat memperoleh sampel representative dengan menggunakan penelitian yang paling tepat, yang akan menghemat waktu dan uang.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai cara seperti:

1) Observasi (pengamatan)

Observasi ialah Teknik pengumpulan data yang diterapkan melalui penelitian dan pencatatan yang cermat dan sistematis. Apa yang dilakukan pada saat pengamatan adalah pengamatan fenomena sosial dalam kategori yang tepat, berkali-kali diamati dan disimpan data yang diterima. Observasi ini

dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang problematika Pendidikan agama islam di SD Negeri 1 Sidomulyo.

2) Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewee*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain, merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, mengubah memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi): memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.³⁹

Dalam wawancara ini dilakukan secara langsung kepada sejumlah informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan wawancara ini dilakukan kepada guru Pendidikan agama islam, kepala sekolah, murid, dan guru aktif, untuk mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkenaan dengan penelitian tentang problematika pembelajaran Pendidikan agama islam di SD Negeri Sidomulyo 1.

³⁹ Moleong Lexi J.

3) Dokumentasi

Dokumentasi umumnya mengacu pada kegiatan yang dikumpulkan, menyimpan dan mengolah informasi yang didapat dan dapat dijadikan sebagai bukti bertanggung jawab atas kebenaran. Dokumentasi dapat berupa tulisan, video, suara dan juga benda. Dokumentasi terkait erat dengan arsip karena semua arsip adalah dokumen, tetapi tidak semua dokumen adalah arsip atau file.⁴⁰

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan, mencatat, serta digunakan untuk menyimpan data yang berkaitan dengan penelitian, semua data dikumpulkan dan disimpan yang dapat digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau agenda yang ada di SD Negeri Sidomulyo 1

e. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini Teknik keabsahan data dengan pertimbangan agar hasil penelitian dapat objektif. Peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi. Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

⁴⁰Adhysta Nabila Ghybrania Islami, 'Islami, Adhysta Nabila Ghybrania. "Perkembangan Dokumentasi Di Indonesia."h.2'.

pembandingan terhadap data lain. Langkah-langkah dalam menganalisa triangulasi melalui sumber dapat di capai dengan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴¹

f. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data pada permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan Langkah-langkah yang diambil meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1) Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

⁴¹ Moleong Lexi J.

reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir data digambarkan dan diverifikasikan.

2) Model Data (*Data Display*)

Langkah kedua dari kegiatan Analisa data adalah model data. Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif atau teks yang mendeskripsikan suatu kejadian.

Proses display data dilakukan dengan membuat katagorisasi, pengelompokan kepada kategori-kategori tertentu, membuat klasifikasi dan Menyusun dalam situasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam proses display tersebut peneliti akan sangat mudah untuk mengendalikan penelitian sehingga Ketika ditemukan kekurangan maka akan sangat mudah ditemukan, sehingga peneliti akan melakukan pengumpulan data tambahan.

3) *Coclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah ekstraksi penyelesaian dan verifikasi. Kesimpulan pertama masih tersedia sementara dan berubah Ketika tidak ada bukti yang ditemukan dan masih bersifat sementara, dan akan berubah Ketika

tidak ada bukti yang ditemukan dengan dukungan kuat untuk fase pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dicapai pada fase awal didukung bukti yang valid dan konsisten Ketika peneliti Kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan terpercaya.⁴²

⁴² Adi Vutra.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profil Sekolah

a. Sejarah SDN Sidomulyo 1

Sekolah dasar negeri sidomulyo 1 berdiri sejak 01 Agustus 1962. Memiliki luas tanah 1.440 M² dan melilki luas bangunan 510 M² dan memiliki bangunan sebanyak 3 bangunan dan ruang kelas sebanyak 6 kelas, ruang guru dan ruang kepala sekolah. Dengan fasilitas pendukung mushola, perpuatakaan, ruang serba guna dan lapangan olahraga. Setatus bangunan milik desa (bondo desa) dan setatus bangunan milik pemerintah. Sekolah dasar negeri sidomulyo 1 berlokasi di desa sidomulyo RT.05/02 kecamatan wonosalam kabupaten demak provinsi jawa tengah kode pos 59571.

b. Visi dan Misi SDN Sidomulyo 1

- 1) Visi : “Membentuk anak didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bermutu dan berprestasi disegala bidang serta mewujudkan lingkungan sekolah yang tertib dan bermasyarakat”.

2) Misi :

- a) Meningkatkan pembinaan, keimanan dan perilaku sesuai dengan falsafah bangsa Indonesia dan agama masing-masing.
- b) Meningkatkan pembelajaran intelektualitas, keterampilan dan kreativitas yang aktif dan mandiri tanpa memperhatikan perbedaan individual siswa.
- c) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, bersih, sehat, tertib, indah dan kekeluargaan.
- d) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orangtua siswa, komite sekolah, tokoh agama, dan masyarakat serta instansi pemerintah dan instansi terkait lainnya.⁴³

c. Data guru sekolah SDN Sidomulyo 1

SDN Sidomulyo 1 dipimpin oleh kepala sekolah ibu Poncorini S.Pd.SD. Berikut data nama guru SDN Sidomulyo 1 Wonosalam, kab. Demak.

Tabel 4. 1 Daftar Nama Guru SDN Sidomulyo 1

| NO | NAMA / NIP | GOL RUANG | JABATAN GURU | JENIS GURU | TUGAS MENGAJAR | JUMLAH SISWA | JUMLAH JAM | KET |
|----|--|-----------|--------------|----------------------|------------------|--------------|------------|-----|
| 1 | Endang Poncorini, S.Pd.SD NIP.19680702 198806 2 001 | IV/b | Guru Madya | Guru Mapel PKn | KELAS IV – VI | - | 6 | PNS |

⁴³ Data Observasi, 05 April 2023, di SDN Sidomulyo 1

| | | | | | | | | |
|---|--|-------|--------------|------------|--------------|----|----|------|
| 2 | Achmad Dwi Cahyono, S.Pd.SD.M.Pd NIP. 19801129 201406 1 002 | III/c | Guru Pertama | Guru Kelas | KELAS V | 36 | 24 | PNS |
| 3 | Aniswati, S.Pd.SD NIPPPK. 19800622 202121 2 005 | IX | Guru Pertama | Guru Kelas | KELAS I | 25 | 24 | PPPK |
| 4 | Zumroh, S.Pd NIPPPK. 19850218 202221 2 017 | IX | Guru Pertama | Guru Kelas | KELAS VI | 32 | 24 | PPPK |
| 5 | Sri Harmisih, S.Pd NIPPPK. 19850227 202221 2 013 | IX | Guru Pertama | Guru Kelas | KELAS IV | 21 | 24 | PPPK |
| 6 | Aris Mei Subiyanti, S.Pd NIPPPK. 19870504 202221 2 009 | IX | Guru Pertama | Guru Kelas | KELAS II | 18 | 24 | PPPK |
| 7 | Shinta Triwijaya, S.Pd NIGWB. 991 013 009 | - | - | Guru Kelas | KELAS III | 18 | 24 | GTT |
| 8 | Multazam Khusni, S.Pd.I.M.Pd.I | III/b | Guru Pertama | Guru | KELAS I – VI | - | 24 | PNS |

| | | | | | | | | |
|--|-------------------------------|--|--|--------------|--|--|--|--|
| | NIP. 19851228 201903 1 001 | | | Mapel PAI | | | | |
|--|-------------------------------|--|--|--------------|--|--|--|--|

d. Data siswa sekolah SDN Sidomulyo 1

Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah siswa di SDN Sidomulyo 1 secara keseluruhan adalah 150 orang dengan 6 kelas belajar.

Data siswa SDN Sidomulyo 1 Tabel 4. 2

| No | Kelas | 2022/ 2023 | | |
|---------------|-------|------------|-----------|------------|
| | | L | P | JML |
| 1 | I | 11 | 14 | 25 |
| 2 | II | 8 | 10 | 18 |
| 3 | III | 4 | 14 | 18 |
| 4 | VI | 13 | 8 | 21 |
| 5 | V | 20 | 16 | 36 |
| 6 | VI | 18 | 14 | 32 |
| JUMLAH | | 74 | 76 | 150 |

e. Data sarana dan prasarana SDN Sidomulyo 1

Adapaun keadaan runag belajar di SDN Sidomulyo 1 dapat dilihat pada lampiran.

a) Ruang

Sarana dan Prasarana SDN Sidomulyo Tabel 4. 3

| No | Jenis Ruang | Jumlah Ruang | Luas m ² | Pemanfaatan Ruang | | | Kondisi | | |
|----|-------------|--------------|---------------------|-------------------|-----|--------|---------|----|----|
| | | | | Dipakai | Tdk | Jarang | Baik | RR | RB |
| 1 | Ruang Kelas | 6 | 388.5 | 6 | - | - | 6 | - | - |

| | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|---|------|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 | 72 | 1 | - | - | 1 | - | - |
| 3 | Ruang Serba Guna | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Ruang Tata Usaha | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Ruang Kep. Sekolah dan Ruang Guru | 1 | 40.5 | 1 | - | - | 1 | - | - |
| 6 | Mushola | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Ruang BP | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Ruang UKS | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Ruang Laborat IPA | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Ruang Laborat MTK | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Ruang Kantin | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Ruang Keterampilan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Ruang Dinas | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14 | Ruang Penjaga | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Mess Guru | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Mess Murid | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 17 | KM / WC Guru | 1 | 3 | 1 | - | - | 1 | - | - |
| 18 | KM / WC Murid | 3 | 3 | 2 | - | - | - | 2 | 1 |
| 19 | Gudang | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Parkir Guru | 1 | 6 | 1 | - | - | - | 1 | - |
| 21 | Parkir Siswa | 1 | 40 | 1 | - | - | 1 | - | - |

Sumber Data: Arsip SDN Sidomulyo 1 tahun 2023

2. Problematika Pendidikan Agama Islam di SDN Sidomulyo 1

Untuk mengatasi masalah pendidikan agama Islam di SDN Sidomulyo 1 terhadap hasil belajar siswa, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Beberapa permasalahan yang terjadi di SDN Sidomulyo 1 ini tidak hanya terjadi pada siswa, disisi lain juga terdapat permasalahan terhadap guru, dan masalah

lingkungan. Dari beberapa permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti akan menguraikan tiga faktor sebagai berikut:

a. Kurangnya Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an

Siswa yang bersekolah di SDN Sidomulyo 1 ialah bermayoritas beragama Islam, tetapi pada kenyataan yang terjadi di sekolah dengan pengalaman siswa mengenai ilmu pendidikan agama Islam masih sangat sedikit, khususnya dalam membaca Al-Qur'an, hal inilah yang menjadi faktor problematika pembelajaran pendidikan agama Islam, masih ada dari orang tua siswa yang kurang memperhatikan pada perkembangan pembelajaran pada anaknya. Sehingga jika sudah terlanjur jauh maka anak sangat tidak mungkin untuk bisa membiasakan diri dalam mempelajari ilmu pendidikan agama Islam. Dari hasil wawancara siswa masih ada beberapa anak yang masih belum bisa membaca tulisan arab dan siswa juga kurang mampu memahami apa yang diajarkan oleh guru ketika guru menjelaskan mengenai pelajaran yang berhubungan dengan ayat Al-Qur'an dan hadits.⁴⁴ Dan dari permasalahan tersebut membuat siswa kurang suka ketika pembelajaran agama islam, ada beberapa siswa yang lebih memilih tidur dan mengobrol ketika pembelajaran PAI. Sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

⁴⁴ Data observasi di SDN Sidomulyo 1, senin 10 Maret 2023

Hasil wawancara dengan bapak Multazam Khusni (guru Pendidikan agama islam) pada hari rabu, 05 April 2023 mengatakan:

Siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an ialah disebabkan karena kurang tertariknya siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama islam, di lingkungan sekitar sekolah terdapat sebuah madrasah yang bisa memberikan waktu lebih untuk anak bisa membaca Al-Qur'an dengan lebih bagus, akan tetapi perhatian orang tua terhadap anak juga sangat dibutuhkan untuk bisa melihat kemampuan siswa.⁴⁵

Hasil wawancara dengan Khoirunnisa siswa kelas VI pada hari kamis, 06 April 2023 mengatakan:

Menurut saya, teman-teman saya kurang bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, karena mereka setiap mengikuti pelajaran tidaklah fokus, dan mereka juga saling menjahili satu sama lain, sehingga dalam pembelajaran terdapat hambatan dan mengikuti pelajaran dengan baik. Selain itu juga ada beberapa siswa tidak semangat dalam mengikuti pelajaran ini dan lebih melamun Ketika pembelajaran berlangsung.⁴⁶

Hasil wawancara dengan Ahmad Haris kelas V pada hari kamis, 06 April 2023 ia mengatakan:

Saya belum bisa lancar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan baik karena, saya kurang menyukai pelajaran tersebut, dan cara mengajar guru yang kurang menyenangkan yang membuat saya tidak paham pelajaran tersebut. Dan ketika pelajaran Pendidikan agama islam, saya lebih bermain dengan teman sebangku saya sehingga saya kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁴⁷

Hasil wawancara dengan Faisal Abdilah siswa kelas VI pada hari kamis, 06 April 2023 ia mengatakan:

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Multazam Khusni guru PAI pada Rabu, 05 April 2023

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Khoirunnisa siswa kelas VI pada hari Kamis, 06 April 2023

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Akhmad Haris siswa kelas V pada hari kamis, 06 April 2023

Penyebab teman saya tidak bisa membaca Al-qu'ran dengan baik ialah, adanya tekanan yang diberikan oleh guru kepada siswa, sehingga saya dan teman-teman saya kurang bisa memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik, misalnya setiap jam pelajaran berlangsung, kemudian ada teman saya atau saya yang sedang bergurau ketika pelajaran, guru langsung memberikan hukuman kepada saya, sehingga saya dan tema-teman kurang fokus dalam pembelajaran.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat problematika pembelajaran Pendidikan agama islam di SDN Sidomulyo 1 ialah masih rendahnya minat belajar siswa dan masih rendahnya minat baca Al-Qur'an siswa. Dengan rendahnya minat baca siswa dalam membaca Al-Qur'an ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran PAI di dalam kelas.

Pada observasi di sekolah peneliti melihat masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengikuti kegiatan belajar-mengajar dengan maksimal dikarenakan siswa tidak memahami materi pembelajara dari awal dan siswa lebih sering melamun dan senang menjahili teman sebangku. Maka dari itu ada siswa yang tidak menguasai materi selain itu beberapa orang tua siswa juga tidak memperdulikan anaknya dan mengakibatkan anak lepas kontrol dari orang tua. Sehingga mengakibatkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an, meskipun terdapat madrasah

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Faisal Abdilah siswa kelas VI pada hari kamis, 06 April 2023

tidak semua siswa mengikuti sekolah madrasah dan lebih senang bermain.⁴⁹

b. Kurangnya Sumber Daya Sekolah

Kurangnya sumber daya sekolah ialah salah satu yang menghambat sebuah pembelajaran, di SDN Sidomulyo 1 menghadapi keterbatasan sumber daya sekolah yaitu misalnya seperti, buku teks yang terbatas. Sehingga pembelajaran yang didapat oleh siswa kurang maksimal.

Hasil wawancara dengan bapak Multazam Khusni (guru pendidikan agama Islam) pada hari Rabu, 05 April 2023 beliau mengatakan:

Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran agama islam ialah dikarenakan kurangnya minat belajar siswa, kurangnya sumber belajar yang tersedia, dan kurangnya waktu yang tersedia dalam proses belajar mengajar didalam kelas.⁵⁰ Hasil wawancara dengan Cahaya Indah siswi kelas V pada hari

kamis, 06 April 2023 mengatakan:

Kurangnya buku pembelajaran dan juga ada beberapa teman yang usil atau jahil ketika pembelajaran membuat konsentrasi belajar menjadi terhambat, apalagi jika ada teman sekelas yang diberi hukuman oleh guru. Sehingga dalam proses pembelajaran menjadi terganggu⁵¹

Hasil wawancara dengan Indira Winata siswi kelas IV pada hari kamis, 06 April 2023 mengatakan:

Adanya teman yang berisik dan mengganggu ketika pembelajaran membuat saya measa terganggu dan membuat pembelajaran di

⁴⁹ Data observasi di SDN Sidomulyo 1, pada hari Senin, 10 April 2023

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Multazam Khusni guru PAI pada hari Rabu, 05 April 2023

⁵¹ Hasil wawancara dengan Cahaya Indah siswa kelas V pada hari Kamis, 06 April 2023

kelas tidak nyaman, adanya siswa yang tidak mempersiapkan diri dalam pembelajaran juga mengganggu dalam belajar.⁵²

Hasil wawancara dengan Ahmad Fadil Maulana siswa kelas IV

mengatakan:

Kendala yang membuat saya tidak nyaman Ketika pembelajaran yaitu kurang tersedianya alat pembelajaran, seperti pena, pensil dan penghapus. Sehingga ketika sedang pembelajaran harus keluar dan mencari peralatan tersebut. Selain itu juga ada siswa lain yang usil ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan itu membuat kurang nyaman dalam belajar.⁵³

Berdasarkan observasi peneliti dapat diketahui bahwa sumber daya sekolah kurang memadai, misalnya seperti buku teks PAI yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah siswa. Selain itu kurangnya buku pengetahuan tentang PAI juga kurang tersedia di perpustakaan sekolah. Sehingga siswa tidak bisa bereksplorasi tentang pembelajaran PAI.⁵⁴

c. Kurangnya Minat dan Motivasi Siswa

Permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran (PAI) ialah rasa ingin tahu siswa. Minat belajar siswa SDN Sidomulyo 1 masih sangat rendah, karena sebagian siswa tidak memperhatikan dan tidak peduli dengan apa yang dijelaskan oleh guru dan lebih asik mengobrol dengan teman atau begurau dengan teman. Dengan demikian perhatian siswa masih sedikit terhadap pembelajaran

⁵² Hasil wawancara dengan Indira Winata siswa kelas IV pada hari kamis, 06 April 2023

⁵³ Hasil wawancara dengan Ahmad Fadil maulana siswa kelas IV pada hari kamis, 06 April 2023

⁵⁴ Data observasi di SDN Sidomulyo 1, pada hari selasa, 11 April 2023

yang disampaikan, pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki tingkat minat dan rasa ingin tahu yang tinggi, tetapi siswa yang memiliki minat tersebut masih sangat sedikit dan siswa lebih banyak yang tidak memedulikan dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan.

Hasil wawancara dengan bapak Multazam Khusni (guru Pendidikan agama islam) pada Rabu, 05 April 2023 mengatakan:

Jadi pengalaman saya itu terjadi dikelas rendah (1,2,3) kenapa kelas rendah? Karena, kelas rendah itu cara belajarnya berbeda dengan kelas yang tinggi, kalo kelas rendah tidak bisa kita ajak untuk berdiskusi, jadi lebih sering anak-anak kelas rendah itu sering memainkan peran, jadi guru agama lebih membimbing dan memfasilitasi sehingga anak-anak bisa lebih leluasa dalam belajar.⁵⁵

Hasil wawancara dengan Indira Winata siswi kelas IV pada hari Kamis, 06 April 2023 mengatakan:

Adanya teman yang berisik dan mengganggu ketika pembelajaran membuat saya measa terganggu dan membuat pembelajaran di kelas tidak nyaman, adanya siswa yang tidak mempersiapkan diri dalam pebelajaran juga mengganggu dalam belajar.⁵⁶

Hasil wawancara dengan Ahmad Haris siswa kelas V pada hari Kamis, 06 April 2023 mengatakan:

Saya sering mendapat hukuman dari guru, karena sering bercanda di kelas, sehingga hal itu yang membuat saya kurang semangat ketika pembelajaran.⁵⁷

Berdasarkan observasi di sekolah SDN Sidomulyo 1 siswa menunjukkan kurangnya minat dan motivasi dalam

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Multazam Khusni guru PAI pada hari Rabu, 05 April 2023

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Indira Winata siswa kelas IV pada hari Kamis, 06 April 2023

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ahmad Haris siswa kelas V pada hari Kamis, 06 April 2023

pembelajaran PAI yang dapat mempengaruhi pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.⁵⁸

3.Upaya Guru dan Murid dalam Mengatasi Problematika

Pendidikan Agama Islam di SDN Sidomulyo 1

- a. Mengajarkan dan menambahkan waktu belajar membaca Al-Qur'an kepada siswa agar cepat bisa membaca dengan baik.

Hasil wawancara dengan bapak Multazam Khusni (guru pendidikan agama Islam) pada Rabu, 05 April 2023 mengatakan:

Agar siswa bisa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, maka saya memberikan arahan dan tambahan waktu untuk siswa, ditambah lagi dengan adanya sebuah madrasah yang bisa memberikan pembelajaran tambahan dalam membaca Al-Qur'an kepada siswa. Saya juga memberikan Latihan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an supaya para siswa bisa lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu untuk dapat melihat kemampuan siswa kita juga dapat memberikan sebuah assessment untuk mengukur kemampuan siswa.⁵⁹

Hasil wawancara dengan dengan Ahmad Fadil Maulana kelas IV pada hari kamis, 06 April 2023 mengatakan:

Saya akan mencari solusi, Ketika saya belum bisa mengikuti pembelajaran maka saya akan mencari tahu kepada teman saya dan kepada guru yang sedang menjelaskan pelajaran tersebut.⁶⁰

Hasil wawancara dengan Cahaya Indah siswa kelas V pada hari kamis,06 April 2023 mengatakan:

Saya akan berusaha dengan maksimal untuk mengikuti pembelajaran yng diajarkan dan diberikan kepada saya, dan jika

⁵⁸ Data observasi di SDN Sidomulyo 1 pada hari Selasa, 11 April 2023

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Multazam Khusni guru PAI pada hari Rabu, 05 April 2023

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ahmad Fadil siswa kelas IV pada hari kamis, 06 April 2023

saya tidak bisa saya akan meminta kepada bapak guru untuk mengajari saya.⁶¹

Hasil wawancara dengan Khoirunisa siswa kelas VI pada hari Kamis, 06 April 2023 mengatakan:

Saya akan memberikan penjelasan kepada teman saya yang belum bisa mengikuti materi misalnya dalam materi tajwid dan membaca Al-qur'an. Agar teman saya bisa lebih lancar dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.⁶²

Hasil dari observasi ialah bahwa pada saat pembelajaran guru sangat menginginkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan melihat dan memberikan arahan lebih kepada siswa agar bisa mengikuti pembelajaran dengan lancar khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an.⁶³

- b. Memberikan strategi pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Hasil wawancara dengan bapak Multazam Khusni (guru Pendidikan agama islam) pada hari Rabu, 05 April 2023 mengatakan:

Supaya siswa bisa lebih memahami materi dan lebih khususnya dalam mengatasi kelas rendah, tentunya saya akan berfikir lebih keras untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, jadi saya akan banyak memasukan unsur-unsur bermain dalam proses pembelajaran. Misalnya dengan bermain menjodohkan kartu dengan perannya masing-masing. Sehingga

⁶¹Hasil wawancara dengan Cahaya Indah siswa kelas V pada hari kamis, 06 April 2023

⁶² Hasil wawancara dengan Khoirunnisa siswa kelas VI pada har kamis, 06 April 2023

⁶³ Data ovservasi di SDN Sidomulyo 1, pada hari Rabu, 13 April2023

anak lebih tertarik untuk belajar dalam sebuah permainan tersebut.⁶⁴

Hasil wawancara dengan bapak Multazam Khusni (guru Pendidikan agama islam) pada hari Rabu, 05 April 2023 mengatakan:

Kita sebagai seorang guru itu harus memberikan motivasi kepada siswa, anak-anak bisa menumbuhkan motivasi itu jika guru-guru mengajar secara tidak monoton, jika guru hanya mengajar dengan hanya berbicara atau ceramah anak-anak akan malas, tapi jika guru mengajar didalam kelas itu menggunakan metode, media yang beragam motivasi siswa itu akan tumbuh, contohnya anak-anak kecil dengan mencocokkan kartu itu akan termotivasi belajar dan akan semangat dalam belajar, tetapi jika media pembelajaran tersebut diberikan dikelas tinggi tidak, dia akan diberikan tantangan lebih.⁶⁵

Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap proses suatu pembelajarn guru memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa, yang nantinya bisa akan berdampak baik untuk siswa dan guru yang mengajar. Guru berusaha memberikan pembelajaran yang menarik, supaya siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan dan beberapa siswa ada yang memperhatikan dan ada yang tidak memperhatikan ketika disampaikan pembelajaran.⁶⁶

c. Melakukan perbaikan proses pembelajaran

Hal yang dilakukan oleh guru ialah memperbaiki proses pembelajaran, dalam hal ini guru menggunakan metode yang

⁶⁴ Hasil wawancara dengan multazam guru PAI pada hari Rabu, 05 April 2023

⁶⁵ Hasil wawancara dengan multazam guru PAI pada hari Rabu, 05 April 2023

⁶⁶ Data observasi di SDN Sidomulyo 1 pada hari Rabu, 12 April 2023

baik untuk meningkatkan mutu terhadap siswa dalam proses pembelajaran (PAI), dengan tujuan untuk mencapai pembelajaran (PAI) dengan maksimal. Sedaangkan mengenai system yang digunakan dalam proses pembelajaran, karena sudah ada beberapa system yang digunakan untuk kelangsungan proses belajar.

Adapaun proses perbaikan yang diberikan oleh guru dalam mengatasi memperbaiki proses pembelajaran sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Multazam Khusni (guru PAI) pada hari Rabu, 05 April 2023 mengatakan:

Upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu misalnya masalah ketertian, masalah tertib dan tidaknya sekarang ini harus dipahami, bahwa dikurikulum merdeka, jadi yang namanya hukuman, itu harus dihindari bagi seorang guru, kalo dulu kita kenal dengan istilah hadiah dan hukuman, bagi siswa yang taruhlah tertip, taruhlah siswa yang mempunyai kemampuan lebih kita dapat memberikan hadiah kepada siswa tersebut, tetapi hukuman ini yang tidak bis akita hindarkan, jadi guru-guru pendidik saat ini harus mampu menghindari hukuman kepada siswa, lalu jalannya bagaimana? yaitu dengan siswa yang kurang tertib, kita melakukan pembimbingan, jadi di dalam pembelajaran, assessment itu dilaksanakan terus menerus, kalo sifatnya kurang tertip itu nanti masuk kedalam aspek sikap, jadi ketika ada siswa yang kurang tertip dalam pembelajaran, jadi disitu nanti kita akan memberikan pembinaan, dan dalam pembinaan itu kita juka menggunakan dengan cara kekeluargaan, tidak perlu menggunakan kalimat-kalimat yang menyaitkan anak, apalagi dengan kekerasan jadi mengunaan pendekatan secara pribadi.⁶⁷

Hasil observasi menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam mengatasi permasalahan

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Multazam Khusni guru PAI pada hari Rabu, 05 April 2023

pembelajaran PAI yang terjadi yaitu dengan menggunakan metode assessment dan menggunakan sikap yang baik, selain itu guru juga menggunakan pendekatan kreatif yaitu dengan menggunakan metode media visual sehingga anak tidak merasa tertekan dan tetap merasa nyaman.⁶⁸

d. Memberikan motivasi kepada siswa

Motivasi adalah kekuatan pendorong usaha dan prestasi. Adanya sebuah motivasi yang baik dalam belajar menunjukkan hasil yang baik, dengan usaha yang tekun dan dilandasi motivasi maka siswa mampu berprestasi dengan baik. Intensitas motivasi siswa sangat menentukan keberhasilan belajar siswa.

Hasil wawancara dengan bapak Multazam Khusni (guru PAI) pada hari rabu, 05 April 2023 mengatakan:

Motivasi itu erat dengan kaitannya dengan aspek diri, baik itu dari diri sendiri maupun dari luar. Jadi motivasi itu ada unsur intrinsik dan ekstrinsik, jadi kalo berbicara dengan intrinsik itu bagaimana siswa itu Kembali kepada dirinya sendiri, tapi yang tidak kalah penting itu ekstrinsiknya, kita sebagai seorang guru itu harus memberikan motivasi kepada siswa, anak-anak bisa menumbuhkan motivasi itu jika guru-guru mengajar secara tidak monoton, jika guru hanya mengajar dengan hanya berbicara atau ceramah anak-anak akan malas, tapi jika guru mengajar didalam kelas itu menggunakan metode, media yang beragam motivasi siswa itu akan tumbuh, contohnya anak-anak kecil dengan mencocokkan kartu itu akan termotivasi belajar dan akan semangat dalam belajar, tetapi jika media pembelajaran tersebut diberikan dikelas tinggi tidak, dia akan diberikan tantangan lebih.⁶⁹

⁶⁸ Data observasi di SDN Sidomulyo 1 pada hari Rabu, 12 April 2023

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Multazam Khusni guru PAI pada hari Rabu, 05 April 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peran guru sebagai motivator sangatlah penting untuk meningkatkan semangat siswa dan mengembangkan kegiatan belajar. Karena peran motivasi bersifat berkesinambungan, maka untuk mencapai tujuan Pendidikan agama islam, guru PAI harus mampu membimbing siswa untuk meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa adanya upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengatasi berbagai fenomena dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Sidomulyo 1 yaitu dengan menyediakan media, menggunakan metode dan system yang baik.⁷⁰

⁷⁰ Data observasi di SDN Sidomulyo 1, pada hari Rabu, 12 April 2023

B. Pembahasan

1. Problematika Pendidikan Agama Islam di SDN Sidomulyo1, Wonosalam Kab. Demak

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa siswa kurang efisien dalam hal membaca Al-Qur'an, dari kurangnya efisiensi tersebut menyebabkan beberapa siswa belum bisa mahir dalam membaca Al-qur'an. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat disebabkan beberapa hal, misalnya kurangnya perhatian orang tua terhadap pembinaan anak dalam membaca Al-Qur'an, meskipun disekitar sekolah terdapat sebuah madrasah bimbingan dari orang tua sangatlah dibutuhkan. Kemudian kurangnya keingintahuan siswa terhadap pembelajaran (PAI) yang disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa, kurangnya sumber yang tersedia, dan kurangnya motivasi belajar dari siswa maupun dari lingkungan sekitar siswa.

Dari hasil penelitian di lapangan, ditemukan bahwa sering sekali siswa lebih memilih untuk bergurau dengan temannya disaat pembelajaran tengah berlangsung, selain itu siswa juga lebih sering tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran, sehingga hal tersebut mengakibatkan siswa tidak maksimal dan mengikuti pembelajaran di kelas, disamping itu keingintahuan siswa juga menghambat untuk mengikuti pembelajaran dan siswa cenderung

melamun, mencoret-coret kertas, dan lebih bersemangat ketika bergurau dengan teman sebangku atau teman sekelas.⁷¹

Hal ini merupakan sebuah probelmatika pembelajaran PAI karena tujuan PAI ialah untuk tujuan pendidikan agama yang diharapkan adalah Islam yang mampu mencetak intelektual yang iman dan kesalehan yang ada pada hukum Islam dengan mengikuti panduan Al-Qur'an dan as-Sunnah. Sebagai tambahan tujuannya agar bisa untuk membuat siswa itu membentuk moral, akhlak mulia sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Artinya belajar agama Islam membimbing para murid untuk memiliki karakter religiusitas nasionalisme, dan bermanfaat bagi agama dan orang-orang disekitar mereka⁷²

Di samping itu, probematika pendidikan agama Islam di sekolah SDN Sidomulyo 1 yaitu kurangnya memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti halnya fasilitas sebuah perpustakaan, siswa dan guru kurang bisa memanfaatkan perpustakaan dikarenakan kurangnya tenaga pendidik untuk mengkoordinasi perpustakaan. Hal tersebut mengakibatkan fasilitas yang ada tidak berjalan dengan semestinya, selain itu kurangnya sumber belajar yang tersedia, seperti buku-buku yang ada di perpustakaan kurang lengkap, khususnya penunjang pelajaran pendidikan agama Islam, seperti buku-buku fiqih, tajwid, dan

⁷¹ Data observasi di SDN Sidomulyo 1 pada tanggal 13 April 2023

⁷² Sadam Fajar, "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.", Departement of Islamic Education Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sadamfajarshodiq@fai.umy.ac.id, At-Tajdid: Vol. 02 No.02 Juli – Desember 2018, hal 221

sejarah Islam yang sangat sedikit dan tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada.

Karena adanya keterbatasan buku teks agama Islam ini bisa menjadi penghalang dan kurang mendukung untuk perpustakaan, ketika proses belajar mengajar. Sehingga dalam penyampaian materi tidak begitu cepat dapat diserap oleh siswa dan menjadikan kualitas siswa menjadi rendah. Di samping itu, kurangnya peran guru dalam pembelajaran dan motivasi siswa menjadikan siswa kurang minat dalam belajar dan tidak tanggap dalam memahami suatu pembelajaran, dan dapat memperlambat siswa memahami pembelajaran, menghambat siswa mengerjakan tugas yang diberikan, serta keterbatasan materi yang disampaikan.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, terdapat fenomena di SDN Sidomulyo 1 dalam menjelaskan materi pembelajaran terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan lebih asik sendiri bermain dengan temannya. Yang dimana kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang dijelaskan. Hal tersebut menghambat pemahaman siswa dan guru harus menjelaskan dengan berulang kali, dengan begitu ada siswa yang paham dan ada juga siswa yang tidak paham mengenai pembahasan yang telah dijelaskan berulang-ulang. Dalam hal ini guru agama Islam dalam menjelaskan terdapat kendala, yaitu perhatian siswa terhadap apa yang telah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang berjalan dengan maksimal.

2. Upaya Guru dalam Mengatasi Problematika Pendidikan Agama

Islam di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam, Kab. Demak

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam, kab. Demak, agar bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar ialah dengan cara guru membimbing siswa secara mandiri, sehingga siswa mendapat perhatian khusus dan lebih berkonsentrasi dalam belajar, dengan demikian siswa dapat diharapkan bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan dengan baik. Dengan demikian guru PAI di SDN Sidomulyo 1 mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan cara Iqra' dan cara membaca dengan tajwid, misalnya dengan mengucapkan makhrajul huruf dan tanda-tanda baca yang masih dasar. Siswa diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda bacaan dan selalu disarankan untuk mereka untuk bisa mengamalkan Ketika di rumah atau di madrasah.

Upaya guru dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan pada pembelajaran agama Islam di SDN Sidomulyo 1, selain guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan di kelas, siswa juga diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, sehingga siswa juga harus membaca dan belajar ketika di rumah. Selain itu siswa diberikan pemahaman dengan memberikan latihan-latihan setelah diberi penjelasan materi, sehingga dengan cara seperti ini mereka dapat berupaya mengulangi pelajaran yang sudah dijelaskan dan dipelajari

kembali. Dengan cara diatas, guru mengharapkan supaya siswa mencapai tujuan Pendidikan yang telah diharapkan.⁷³

Hasil penelitian di lapangan, bahwa upaya guru membangkitkan minat siswa di SDN Sidomulyo 1 untuk meningkatkan minat belajar siswa ialah dengan membimbing dan memberikan dorongan kepada siswa, dan tidak lupa dengan cara menyuruh dan memberikan pengertian tentang asiknya belajar dan mendapat ilmu baru. Sedangkan upaya guru lainnya dalam membangkitkan minat siswa dalam sholat dan puasa Rhamadhan ialah dengan mengadakan pesantren kilat pada bulan Rhamadhan, sehingga siswa juga mendapatkan ilmu yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran guru PAI memberikan tambahan jam untuk mata pelajaran PAI, untuk anak yang kurang bisa mengikuti dan masih banyak yang tertinggal yang dilakukan guru PAI ialah dengan menambah jam pelajaran dan mengajarkan, mengulang pelajaran yang tertinggal oleh siswa, selain itu guru juga menciptakan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa, sehingga dalam mendidik siswa guru bisa dengan maksimal.

Dari hasil penelitian di lapangan, dapat dilihat bahwa upaya guru dalam memotivasi siswa secara keseluruhan belum sempurna, sehingga siswa masih sering mengluh dan kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, motivasi belajar tidak hanya didasarkan pada faktor

⁷³ Data observasi di SDN Sidomulyo 1, pada tanggal 13 April 2023

lingkungan sekolah saja, tetapi juga ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar siswa, yaitu faktor dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Akan tetapi faktor dari luar saja tidak cukup untuk meningkatkan motivasi siswa, siswa harus memiliki motivasi dari diri sendiri untuk membangkitkan minat belajar siswa. Motivasi sangatlah penting untuk meningkatkan semangat belajar yang ada didalam kelas maupun yang ada di luar kelas.

Peranan yang dimiliki oleh guru sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena setiap siswa memiliki perbedaan dalam bersikap yang membuat para siswa berbeda dalam mempunyai semangat dan motivasi belajar siswa. Maka dari itu, guru PAI harus mempunyai upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, yaitu antara lain:

a. Guru menyiapkan perencanaan pembelajaran

Setiap guru atau pengajar dituntut untuk menyusun RPP secara terperinci agar dalam proses pembelajaran berlangsung secara edukatif, inspiratif, menantang untuk siswa, memotivasi setiap siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran, dan tidak lupa untuk memberikan ruang yang cukup bagi siswa, supaya dapat berfikir kreatif dan mandiri sesuai dengan kemampuan mereka.

b. Guru memberikan umpan balik pada peserta didik

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, bahwa guru PAI di SDN Sidomulyo 1 juga sudah memberikan umpan balik

terhadap siswa. Terbukti bahwa guru memberikan sanjungan kepada siswa karena sudah bisa menjawab pertanyaan yang sudah ditanyakan. Selain itu guru juga memberikan komentar yang positif kepada siswa, sehingga siswa lebih bersemangat dan senang karena diberikan pujian yang baik didepan teman-teman mereka.

c. Penggunaan metode yang bervariasi

Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, tentunya guru dituntut harus mengetahui dan memiliki berbagai macam metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Apabila guru tidak tepat dalam memilih metode pembelajaran, maka nantinya akan mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif dan efisien. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Sidomulyo 1 metode yang dilakukan oleh guru PAI tidaklah hanya dengan menggunakan metode ceramah saja, akan tetapi guru juga menggunakan media berupa video dan kartu gambar untuk menarik perhatian siswa dan siswa juga lebih mudah untuk memahami pembelajaran. Selain itu guru PAI juga menggunakan metode *reading*, tanya jawab, penugasan dll.

d. Pemberian hukuman

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada guru PAI, guru juga memberikan hukuman terhadap siswa yang bermasalah. Guru menggunakan dengan mengingatkan, menegur, dan menasehati, selain itu jika siswa masih belum jera guru

memberikan hukuman sesekali dengan menggunakan hukuman ringan yaitu misalnya berdiri di depan siswa lainnya. Selain itu guru juga memberikan hukuman yang lebih tegas lagi jika siswa masih tidak berubah ketika sudah diberikan hukuman yang tadi, guru memberikan hukuman agar siswa tidak mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa adanya upaya yang dilakukan oleh guru untuk menangani problematika dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di SDN Sidomulyo 1 kec. Wonosalam, kab. Demak yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menyediakan media yang memadai dan menjalankan system dengan baik dan maksimal. Sebagaimana yang telah diketahui bahawa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu: 1) faktor keluarga, 2) faktor sekolah, 3) faktor masyarakat.⁷⁴

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga adalah suasana interaksi social antara orang tua dan anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua yang tidak mampu membesarkan anaknya dengan baik karena orang tua biasanya sibuk dan anak bersikap tidak ramah dan memberontak ketika orang tuanya berada di

⁷⁴ Adi Vutra, N. (2019). *Problematika pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 17 kota bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU). Hal 60

belakang mereka. Pola asuh dari orang tua memungkinkan anak untuk berperilaku dengan cara apapun tanpa pengawasan orang tua. Dalam hal ini anak belum mengetahui tuntutan dan tanggung jawab hidup sebagai siswa. Kedua perlakuan memiliki efek negative pada pembelajaran disekolah. Namun orang tua yang mempraktikkan pendidikan demokratis dicirikan oleh komunikasi dengan orang tua dan anak yang atif. Tetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas untuk anak, orang tua yang mendorong anak untuk melakukan hal yang baik, Pendidikan positif ini akan memberikan efek positif pada kinerja anak belajar di sekolah.⁷⁵

2) Faktor Sekolah

Sekolah adalah faktor lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan siswa, terutama kecerdasan. Dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat di mana siswa terlibat dalam kegiatan belajar. Di lingkungan sekolah ada guru dan kepala sekolah yang berperan sangat penting dalam pembelajaran. Guru harus

⁷⁵ Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), Vol 2 No 2 (2020): MEI hal,287.

menjelaskan materi yang terkadang membutuhkan alat peraga, agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Kemudian peran kepala sekolah ialah sebagai presiden atau pemimpin yang bertanggung jawab dan berperan penting dalam kemajuan sekolah. Sebagai kepala sekolah harus bertanggung jawab dalam menyediakan area yang sesuai dengan guru dan murid.⁷⁶

3) Faktor Masyarakat

Siswa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Bahkan faktor masyarakat sangat berpengaruh terhadap pendidikan siswa. Berdampak pada masyarakat bahkan sulit dikendalikan. mendukung pembangunan atau tidak Pelajar, masyarakat juga terkena dampaknya.⁷⁷

⁷⁶Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas iv sd muhammadiyah majaran kabupaten sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), hal, 71

⁷⁷ JAMIL, Ibrahim M. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 2016, hal, 1.1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Problematika pembelajaran Pendidikan agama islam di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam kab, Demak yaitu masih rendahnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya keingintahuan siswa dalam pembelajaran PAI, dan kurangnya motivasi siswa sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik dalam proses belajar.
2. Upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Pendidikan agama islam di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam kab, Demak yaitu mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswa agar bisa cepat membaca dengan baik, memberikan jam tambahan pada siswa yang belum bisa mengikuti pelajaran dengan yang lainnya, meberikan pembelajaran yang tidak monoton, dan melakukan proses perbaikan dalam pembelajaran. Menyediakan sarana prasarana sebagai pendukung untuk kelancaran proses belajar mengajar pendidikan agama Islam, guru berusaha untuk menciptakan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa guna menghasilkan pembelajaran yang optimal dan tidak lupa guru memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih bersemangat dalam proses belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Kepada seluruh pihak yang mengelola SDN Sidomulyo 1 Wonosalam kab, Demak sebaiknya lebih memberikan perhatian lebih dan disiplin kepada siswa agar siswa bisa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran dan bisa mengikuti pembelajaran dengan optimal.
2. Kepada para guru dan siswa hendaknya membuat upaya untuk bisa meningkatkan kemampuan belajar mengajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam, serta bisa meningkatkan keterampilan dalam mengelola media belajar baik untuk guru dan siswa supaya nantinya bisa meningkatkan kualitas akademik untuk siswa dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Vutra, Noda. *Problematika pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 17 kota bengkulu*. 2019. PhD Thesis. IAIN Bengkulu.
- Assayuthi, Jalaludin. *Urgensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Atthulab: Islamic Religion Teaching & Learning Journal, 2020, 5.2.
- Astutik, W. Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Efendi, Saprin, Lubis, Saiful Akhyar Nasution, Wahyudin Nur. *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan*. Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan, 2 018, 2.2.
- Firmansyah, Mokh Iman. *Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi*. Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2019, 17.2.
- Hamalik, Oemar. *Proses belajar mengajar*. 2006.
- Islami, A. N. G. *Perkembangan Dokumentasi Di Indonesia*.
- Jamil, Ibrahim M. *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA), 2016, 1.1.
- Johar, Rahmah, Hanum, Latifah. *Strategi belajar mengajar*. Deepublish, 2016.
- Kementerian Hukum, H. A. M. *PP Nomor 55 Tahun 2007*. 2015.
- Khodijah, Siti, et al. *Teori Pendidikan Islam Menurut M. Quraish Shihab dalam Mengatasi Masalah Dekadensi Moral pada Anak*. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2023, 17.3.
- Majid, Abdul, Andayani, Dian. *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi: konsep dan implementasi kurikulum 2004*. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Marhiyanto, Bambang. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Victory Inti Cipta, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mulyasa, Enco. *Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Cet. VII*, 2005.
- Qardhawi, Yusuf. *Hermeneutika As-Sunah Yusuf Qardhawi*.
- Rahman, Anisa Mutmainnah. *Problematika Pembelajaran PAI dan Solusinya di Sekolah Menengah Kejuruan Hidayatul Islam Kabupaten Probolinggo*.

2021. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Suriansyah, Ahmad. *Landasan pendidikan*. 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. 2007. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wafiroh, Lailatul, Muhtar Arifin, and Hidayatus Sholihah, 'Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa PAI *Teacher Efforts to Increase Learning Motivation*', Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2, 2019
- Yamin, Martinis. *Kiat membelajarkan siswa*. 2007.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualititaif & Gabungan*. PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017.

LAMPIRAN

A. Instrumen Pengumpulan Data

1. wawancara

a. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama: Multazam Khusni, S.Pd.I.M.Pd.I

Guru: Pendidikan Agama Islam

Tempat/waktu: Ruang guru / 11 April 2023

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apakah bapak selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pelajaran sebelum mengajar Pendidikan agama islam? | Iya, jadi rencana pelaksanaan pembelajaran itu salah satu menjadi seorang guru dalam rangka melaksanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga scenario-sekenario dalam pembelajaran perlu dipersiapkan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai itu dapat tercapai dengan baik, jadi RPP bagi seorang guru itu suatu keharusan. |
| 2. | Bagaimana usaha bapak untuk selalu membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam? | Pembelajaran kondusif itu penting dilaksanakan agar peserta didik bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, itu salah satunya adalah menentukan metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Kondusif dalam hal ini perlu dipahami bahwa kondusif bukan berarti bahwa siswa harus diam, karena siswa dalam belajar itu perlu diaktifkan indra belajarnya agar mereka belajar secara mandiri, jika pembelajaran zaman dahulu, kondusif dikatakan baik Ketika anak-anak diam mendengarkan pelajaran itu dikatakan kondusif, tetapi zaman sekarang kondusif itu artinya berbeda, bagaimana seorang guru mampu |

| | | |
|----|---|---|
| | | memfasilitasi siswanya agar dapat belajar sesuai dengan gaya belajarnya, jadi Ketika anak-anak ramai biarlah, ramainya itu dalam rangka siswanya itu mencari pengetahuannya secara mandiri. |
| 3. | Apakah bapak selalu menggunakan media dalam proses Pendidikan agama islam? | Media pembelajaran saya rasa sangat penting, jadi dalam satu kelas tentunya siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan media belajar itu menjadi trasmisi penyampaian pembelajaran kepada siswa, dengan latar belakang anak yang gaya belajarnya itu melihat secara langsung, atau dngan cara belajar yang bisa langsung mempraktikkan, jadi gaya belajar itu yang menentukan media belajar yang seperti apa yang akan kita gunakan. Misalnya dalam berwudhu, disana kitab isa memadukan media, misalnya dengan tampilan LCD proyektor, yang mana dapat menampilkan sebuah video orang praktik berwudhu, setelah itu kita apat menggunakan metode pembelajaran yang lain, yaitu dengan metode demosntrasi, bagaimana setiap kelompok dapat mempraktikkan berwudhu dengan benar. Kemudian tahap yang selanjutnya yaitu praktik dengan nyata yang mana harus menyiapkan air yang kemudian siswa dapat mendemonstrasikan dengan benar. |
| 4. | Apakah yang bapak lakukan Ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam? | Masalah tertib dan tidaknya sekarang ini harus dipahami, bahwa dikurikulum merdeka, jadi yang Namanya hukuman, itu harus dihindari bagi seorang guru, kalo dulu kita kenal dengan istilah hadiah dan hukuman, bagi siswa yang taruhlah tertip, taruhlah siswa yang mempunyai kemampuan lebih kita dapat memberikan hadiah kepada siswa tersebut, tetapi hukuman ini yang tidak bis akita hindarkan, jadi guru-guru pendidik saat ini harus mampu |

| | | |
|----|--|---|
| | | <p>menghindarkan hukuman kepada siswa, lalu jalannya bagaimana? Yaitu dengan siswa yang kurang tertib, kita melakukan pembimbingan, jadi di dalam pembelajaran, assessment itu dilaksanakan terus menerus, kalo sifatnya kurang tertip itu nanti masuk kedalam aspek sikap, jadi Ketika ada siswa yang kurang tertip dalam pembelajaran, jadi disitu nanti kita akan memberikan pembinaan, dan dalam pembinaan itu kita juga menggunakan dengan cara kekeluargaan, tidak perlu menggunakan kalimat-kalimat yang menyakitkan anak, apalagi dengan kekerasan jadi menggunakan pendekatan secara pribadi.</p> |
| 5. | <p>Apa sajakah sumber pembelajaran yang bapak gunakan dalam mengajar Pendidikan agama islam?</p> | <p>Sumber belajar itu dapat diperoleh dari mana saja, misalnya di dalam lingkungan sekolah, disamping guru menjadi sumber belajar siswa bisa mencari referensi lain. Contohnya memanfaatkan perpustakaan, menggunakan buku referensi yang sudah digunakan, bisa browsing di internet, kemudian bisa dengan tutor sebaya. Bisa menggunakan wawancara dengan guru mereka masing-masing.</p> |
| 6. | <p>Apakah menurut bapak pembelajaran Pendidikan agama islam sudah maksimal?</p> | <p>Jika berbicara maksimal dan tidaknya, dalam proses pembelajaran itu harus diukur, dalam pengukuran pembelajaran itu kita kenal dengan yang Namanya assessment, jadi jika kita ingin mengukur kognitif siswa maka kita akan menggunakan tes tertulis, tes pengetahuan dan lain sebagainya. Jika kita ingin mengukur sikap siswa kita menggunakan tes lembar pengamatan dan penilaian diri sendiri, kemudian juga bisa menggunakan penilaian teman sejawat. Jika ingin menilai keterampilan itu menggunakan unjuk kerja atau uji kerja untuk menguji keterampilan siswa, ketiga assessment ini harus dilaksanakan untuk melihat apakah siswa sudah mengikuti</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | pebelajaran secara maksimal atau belum. Maka akan dilakukan assessment untuk melihat maksimal tidaknya dalam proses pembelajaran. |
| 7. | Bagaimana menurut bapak cara belajar siswa di luar sekolah? | Kebetulan jika di SDN Sidomulyo 1 ini, katakanlah terdapat di lingkungan-lingkungan yang Pendidikan agamanya masih terasa kental, mengapa demikian, karena anak-anak jika pulang sekolah, berkisar antara jam 3 sore itu, anak-anak itu melaksanakan sekolah madrasah, jadi saya bersyukur mengajar di sekolah ini, jadi pembelajaran agama di sekolah itu didukung dan disuport dari lingkungan yang ada, jadi kita bisa bayangkan jika kita mengajar Pendidikan agama islam disatuan Pendidikan, tetapi lingkungan sekitar tidak mensuport itu saya rasa tidak akan berdampak maksimal. |
| 8. | Faktor atau kendala apa yang bapak hadapi Ketika pembelajaran pendidikan agama islam? | Jika hambatan saya rasa setiap guru itu mempunyai pengalamannya masing-masing, jadi sepengalaman saya itu terjadi di kelas rendah (1,2,3) kenapa di kelas rendah? Karena, kelas rendah itu cara belajarnya berbeda dengan kelas yang tinggi, kalo kelas rendah tidak bisa kita ajak untuk berdiskusi, jadi lebih sering anak-anak kelas rendah itu sering memainkan peran, jadi guru agama lebih membimbing dan memfasilitasi sehingga anak-anak bisa lebih leluasa dalam belajar. |
| 9. | Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan agama islam? | Khususnya dalam mengatasi kelas rendah, tentunya saya akan berfikir keras untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, jadi saya akan banyak memasukkan unsur-unsur bermain dalam proses pembelajaran. Misalnya dengan bermain menjodohnya kartu dengan perannya masing-masing. |
| 10 | Bagaimana upaya bapak dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan agama islam? | Motivasi itu erat dengan kaitannya dengan aspek diri, baik itu dari diri sendiri maupun dari luar. Jadi motivasi itu ada unsur intrinsik dan ekstrinsik, jadi kalo berbicara dengan intrinsik itu |

| | | |
|--|--|--|
| | | bagaimana siswa itu Kembali kepada dirinya sendiri, tapi yng tidak kalah penting itu ekstrinsiknya, kita sebagai seorang guru itu harus memberikan motivasi kepada siswa, anak-anak bisa menumbuhkan motivasi itu jika guru-guru mengajar secara tidak monoton, jika guru hanya mengajar dengan hanya berbicara atau ceramah anak-anak akan malas, tapi jika guru mengajar didalam kelas itu menggunakan metode, media yang beragam motivasi siswa itu akan tumbuh, contohnya anak-anak kecil dengan mencocokkan kartu itu akan termotivasi belajar dan akan semangat dalam belajar, tetapi jika media pembelajaran tersebut diberikan dikelas tinggi tidak, dia akan diberikan tantangan lebih. |
|--|--|--|

E. Hasil Wawancara Dengan Siswa

Nama: Indira Winata

Kelas: IV

Tempat : Ruang kelas IV

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|---|
| 1. | Apakah anada mempersiapkan diri untuk belajar sebelum pelajaran? | Iya, saya mempersiapkan diri sebelum pelajaran seperti belajar dan menyiapkan buku-buku pelajaran. |
| 2. | Bagaimana sika panda Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Pendidikan agama islam? | Sikap saja dengan mendengarkan, mencari jawaban soal yang diberikan, meneliti atau membaca ulang materi yang diberikan. |
| 3. | Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam Pendidikan agama islam? | Iya, saya mehami materi yang disampaikan. Dengan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru, misalnya seperti materi macam-macam sholat. |

| | | |
|-----|---|--|
| 4. | Apakah anda dapat menjawab dengan sempurna jika diberikan soal evaluasi oleh guru Pendidikan agama islam? | Bisa, dengan meneliti pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. |
| 5. | Kendala apa yang anda alami Ketika pembelajaran agama islam? | Kendalanya yaitu ada beberapa siswa yang mengganggu Ketika guru sedang menjelakan materi pelajaran. |
| 6. | Apakah anda mengikuti semua atauran yang terdapat di sekolah? | Iya, misalnya seperti membuang sampah ditempat, membersihkan ruang kelas dan berangkat sekolah dengan tepat waktu. |
| 7. | Faktor apa saja yang membuat tidak nyaman Ketika pelajaran Pendidikan agama islam? | Berisik, ada teman yang mengganggu, ada beberapa teman yang suka mencontek |
| 8. | Apa yang anda lakukan jika ada teman anda yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru? | Memberi penjelasan terhadap apa yang sudh dijelaskan oleh guru. |
| 9. | Apakah guru memberikan motivasi kepada anda Ketika anda belajar? | Iya, misalnya saya kurang paham guru memberikan pemahaman yang lebih kepada saya. |
| 10. | Bagaimana cara anda untuk mengatasi permasalahan yang anda hadapi Ketika pembelajaran Pendidikan agama islam? | Membaca teks pelajaran dan mengulangi pelajaran yang sudah diajarkan. |

Nama: Ahmad Fadil Maulana

Kelas: IV

Tempat: Ruang kelas IV

| No | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---|
| 1. | Apakah anada mempersiapkan diri untuk belajar sebelum pelajaran? | Iya, saya mempersiapkan dengan percaya diri |

| | | |
|-----|---|---|
| 2. | Bagaimana sika panda Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Pendidikan agama islam? | Mendengarkan dan menerima soal-soal yang diberikan oleh guru |
| 3. | Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam Pendidikan agama islam? | Iya, saya bisa memahami materi yang disampaikan dengan menjawab soal dengan tepat. |
| 4. | Apakah anda dapat menjawab dengan sempurna jika diberikan soal evaluasi oleh guru Pendidikan agama islam? | Tidak, ada yang bisa dijawab dan ada yang tidak bisa dijawab |
| 5. | Kendala apa yang anda alami Ketika pembelajaran agam islam? | Kendalanya yaitu ada teman yang jail dan usil, sehingga saya merasa kurang nyaman Ketika sedang pembelajaran. Dan ada teman sebangku yang suka menyontek. |
| 6. | Apakah anda mengikuti semua atauran yang terdapat di sekolah? | Tidak, misalnya membuang sampah tidak pada tempatnya dan juga saya sering telat Ketika sedang piket kelas. |
| 7. | Faktor apa saja yang membuat tidak nyaman Ketika pelajaran Pendidikan agama islam? | Kendala yang membuat saya tidak nyaman yaitu kurang tersedia alat pelajaran, seperti pena dan buku. Dan ada beberapa teman yang usil sehingga membuat pembelajaran kurang nyaman. |
| 8. | Apa yang anda lakukan jika ada teman anda yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru? | Menasehati teman saya, dan saya membantu teman saya. |
| 9. | Apakah guru memberikan motivasi kepada anda Ketika anda belajar? | Iya, dengan memberikan semangat. |
| 10. | Bagaimana cara anda untuk mengatasi permasalahan yang anda hadapi Ketika pembelajaran Pendidikan agama islam? | Saya mencari solusi, Ketika teman saya usil, maka saya akan melapokan kepada guru sehingga saya merasa nyaman. |

Nama: Cahaya Indah

Kelas: V

Tempat: Ruang perpustakaan

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---|
| 1. | Apakah anada mempersiapkan diri untuk belajar sebelum pelajaran? | Iya, dengan belajar malam dan mengerjakan pekerjaan rumah. |
| 2. | Bagaimana sika panda Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Pendidikan agama islam? | Dengan memperhatikan dan memperhatikan apa yang sedang guru jelaskan. |
| 3. | Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam Pendidikan agama islam? | Ada yang faham dan ada yang tidak faham, misalnya jika materi dibuku ada saya bisa faham dan jika materi yang dibuku tidak ada maka saya kurang faham, karena penjelasan yang disampaikan kurang. |
| 4. | Apakah anda dapat menjawab dengan sempurna jika diberikan soal evaluasi oleh guru Pendidikan agama islam | Agak sempurna dan belum bisa sempurna sekali. |
| 5. | Kendala apa yang anda alami Ketika pembelajaran agam islam? | Diganggu oleh teman sekelas, misalnya kursinya ditendang dari belakang. Dan ada teman yang jahil Ketika pelajaran. |
| 6. | Apakah anda mengikuti semua atauran yang terdapat di sekolah? | Ada yang tidak, misalnya seperti disuruh bersih-bersih setiap hari dan saya tidak menjalankanya. Dan sikap taat saya yaitu dengan menjalankan piket, membuang sampah pada tempatnya dan menghormati guru. |
| 7. | Faktor apa saja yang membuat tidak nyaman Ketika pelajaran Pendidikan agama islam? | Ketika ada teman yang dihukum, sehingga proses belajar terganggu karena kegiatan pembelajaran diberhentikan sementara. |

| | | |
|-----|--|--|
| 8. | Apa yang anda lakukan jika ada teman anda yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru? | Membantu teman sehingga teman saya bisa faham, dengan cara menjelaskan materi yang belum difahami. |
| 9. | Apakah guru memberikan motivasi kepada anda Ketika anda belajar? | Iya, misalnya memberi semangat Ketika belajar |
| 10. | | Mengadukan permasalahan yang saya hadapi kepada guru |

Nama: Ahamad Haris

Kelas: V

Tempat: Ruang Perpustakaan

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|---|
| 1. | Apakah anada mempersiapkan diri untuk belajar sebelum pelajaran? | Iya, dengan mempersiapkan materi yang sudah diajarkan |
| 2. | Bagaimana sika panda Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Pendidikan agama islam? | Mendengarkan sambil memahami dan memperhatikan |
| 3. | Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam Pendidikan agama islam? | Ada yang dipahami dan tidak dipahami, misalnya materi tajwid, menulis arab, dan membaca arab. |
| 4. | Apakah anda dapat menjawab dengan sempurna jika diberikan soal evaluasi oleh guru Pendidikan agama islam? | Ada yang bisa dijawab dan ada yang tidak bisa dijawab dan saya melihat jawaban teman saya. |
| 5. | Kendala apa yang anda alami Ketika pembelajaran agam islam? | saya sering mendapatkan hukuman karena sering bercanda, misalnya Ketika pembelajaran saya mengobrol dengan teman saya |
| 6. | Apakah anda mengikuti semua atauran yang terdapat di sekolah? | Ada yang saya patuhi dan ada yang tidak saya patuhi, misalnya saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan |
| 7. | Faktor apa saja yang membuat tidak nyaman Ketika pelajaran Pendidikan agama islam? | Diganggu oleh teman, gurunya yang terlalu galak, |

| | | |
|----|---|--|
| 8. | Apa yang anda lakukan jika ada teman anda yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru? | Biasanya saya membantu dan ada yang saya ejek. |
| 9. | Apakah guru memberikan motivasi kepada anda Ketika anda belajar? | Memberikan kata-kata semangat dan pujian |
| 10 | Bagaimana cara anda untuk mengatasi permasalahan yang anda hadapi Ketika pembelajaran Pendidikan agama islam? | Mengadukan permasalahan yang saya hadapi kepada guru |

Nama: Khoirunisa

Kelas: VI

Tempat: Ruang kelas VI

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|--|
| 1. | Apakah anada mempersiapkan diri untuk belajar sebelum pelajaran? | Iya, membaca materi dan mempersiapkan alat tulis sebelum belajar. |
| 2. | Bagaimana sikap anda Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Pendidikan agama islam? | Mendengarkan dengan baik dan memahami materi yang disampaikan |
| 3. | Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam Pendidikan agama islam? | Iya saya memahami materi yang disampikan misalnya, saling toleransi antar agama |
| 4. | Apakah anda dapat menjawab dengan sempurna jika diberikan soal evaluasi oleh guru Pendidikan agama islam? | Iya, saya menjawab semua soal yang diberikan oleh guru. |
| 5. | Kendala apa yang anda alami Ketika pembelajaran agam islam? | Diganggu teman misalnya di ejek menggunakan nama orang tua, gurunya terlalu galak dan sering memberikan hukuman. |

| | | |
|-----|---|--|
| 6. | Apakah anda mengikuti semua atauran yang terdapat di sekolah? | Iya, misalnya mematuhi tata tertib sekolah seperti menggunakan seragam sesuai jadwalnya, melaksanakan piket dengan rajin. |
| 7. | Faktor apa saja yang membuat tidak nyaman Ketika pelajaran Pendidikan agama islam? | Teman yang rebut Ketika guru sedang menjelaskan dan diganggu oleh teman. |
| 8. | Apa yang anda lakukan jika ada teman anda yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru? | Memberikan penjelasan mengenai materi yang tidak dipahami, misalnya dalam materi tajwid dan membaca ayat Al-Qur'an. |
| 9. | Apakah guru memberikan motivasi kepada anda Ketika anda belajar? | Iya dengan memberikan semangat dan mengingatkan untuk belajar agar dapat mengerjakan ujian supaya mendapatkan nilai yang bagus |
| 10. | Bagaimana cara anda untuk mengatasi permasalahan yang anda hadapi Ketika pembelajaran Pendidikan agama islam? | Menyuruh teman untuk diam dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan |

Nama: Faisal Abdillah

Kelas: VI

Tempat: Ruang kelas VI

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|---|
| 1. | Apakah anda mempersiapkan diri untuk belajar sebelum pelajaran? | Iya, misalnya dengan belajar kemudian mempersiapkan alat tulis sebelum pelajaran dimulai. |
| 2. | Bagaimana sikap anda Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Pendidikan agama islam? | Saya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. |
| 3. | Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam Pendidikan agama islam? | Sedikit tidak paham karena guru yang sering memberikan hukuman. |
| 4. | Apakah anda dapat menjawab dengan sempurna jika diberikan | Saya tidak menjawab Sebagian soal karena saya tidak memahami materi |

| | | |
|----|---|---|
| | soal evaluasi oleh guru Pendidikan agama islam | yang diberikan, karena teman yang berisik. |
| 5. | Kendala apa yang anda alami Ketika pembelajaran agama islam? | Iya saya mengikuti, misalnya dengan berperilaku sopan, berakhlak baik. |
| 6. | Apakah anda mengikuti semua atauran yang terdapat di sekolah? | Dihukum oleh guru dan diganggu oleh teman |
| 7. | Faktor apa saja yang membuat tidak nyaman Ketika pelajaran Pendidikan agama islam? | Tidak, saya tidak membantu karena saya tidak paham materi yang disampaikan oleh guru. |
| 8. | Apa yang anda lakukan jika ada teman anda yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru? | Iya memberikan motivasi misalnya pujian. |
| 9. | Bagaimana cara anda untuk mengatasi permasalahan yang anda hadapi Ketika pembelajaran Pendidikan agama islam? | Kerja kelompok dan mencari materi yang tidak paham. |

2. Observasi

a. lingkungan sekolah



Gambar 1. 1 Ruang Perpustakaan



Gambar 1. 2 Ruang Perpustakaan



Gambar 1. 3 Ruang kelas



Gambar 1. 4 Lapangan sekolah



Gambar 1. 5 Proses Pembelajaran kelas VI



Gambar 1. 6 proses pembelajaran kelas V

3. Dokumtasi



Gambar 1. 7 Wawancara Dengan Guru PAI



Gambar 1. 8 Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Gambar 1. 9 Wawancara dengan Ahmad Adi



Gambar 1. 10 wawancara dengan faisal Abdullah



Gambar 1. 11 Wawancara Dengan Cahaya Indah



Gambar 1. 12 Wawancara Dengan Ahmad Haris

a. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN SIDOMULYO 1 KECAMATAN WONOSALAM
Ds. Sidomulyo RT. 05 RW. 02 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak 59571
Email : sidomulyo1.wonosalam@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NO : 421 2 / 09 / VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|----------------------|-----------------------------------|
| Nama | : ENDANG PONCORINI, S.Pd SD |
| NIP | : 19680702 198806 2 001 |
| Pangkat / Gol. Ruang | : Pembina Tk. 1 / VI b |
| Jabatan | : Kepala Sekolah |
| Unit Kerja | : SD Negeri Sidomulyo 1 Wonosalam |

Dengan ini menerangkan bahwa :

| | |
|-------------|-------------------------------|
| Nama | : DWI SETYANINGRUM |
| NIM | : 19422096 |
| Fakultas | : Fakultas Ilmu Agama Islam |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam |
| Universitas | : Universitas Islam Indonesia |

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Sidomulyo 1 Wonosalam sehubungan mulai 28 Maret 2023 sampai dengan 30 Maret 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi "Upaya Guru dalam Mengatasi Pembelajaran Agama Islam di SDN Sidomulyo 1 Wonosalam Kab. Demak"


Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 26 Juni 2023
Kepala SD Negeri Sidomulyo 1



ENDANG PONCORINI, S.Pd, SD
Pembina Tingkat I
NIP. 19680702 198806 2 001

b. Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. ftai@uii.ac.id
W. ftai.uui.ac.id

**SURAT PENGANGKATAN
PEMBIMBING SKRIPSI**
No: 508/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023:


Nama : DWI SETYANINGRUM
No. Mahasiswa : 19422096
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SD Negeri Sidomulyo 1 Kec. Wonosalam, Kab. Demak

Demikian, surat pengangkatan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Maret 2023 M
1 Ramadan 1444 H

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

